

PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN PT INKA
DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KARISIDENAN MADIUN

SKRIPSI



Oleh:

Inny dwi Ciptaningtya

NIM: 18420630

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2021

PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN PT INKA
DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KARISIDENAN MADIUN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagaimana Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starata Satu (S-1)
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

NAMA : INNY DWI CIPTANINGTYA

NIM : 18420630

PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONROOGO

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Program kemitraan Bina Lingkungan
PT Industri Kereta Api (Persero) Dalam
Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Di
Karisidenan Madiun
Nama : Inny Dwi Ciptaningtya
NIM : 18420630
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 15 Agustus 1999
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Isi Dan Format Telah Disetujui Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diajukan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 29 Desember 2021

Pembimbing 1



SLAMET SANTOSO, SE.,M.Si
NIDN. 0718107001

Pembimbing II



CHOIRUL HAMIDAH, SE.,MM
NIDN. 0718046901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. HADI SUMARSONO, SE.,MM
NIK. 19690418199303 12

Dosen Penguji

Ketua



SLAMET SANTOSO, SE.,M.Si
NIDN. 0718107001

Sekretaris



CHOIRUL HAMIDAH, SE.,MM
NIDN. 0718046901

Anggota



YENI CAHYONO, SE., ME. Sy
NIDN. 0709097505

MOTTO

AKU TIDAK TAKUT SESUATU HILANG DARIPADA KU, KARENA AKU
TAU SELAIN TAKDIRKU MAKA TIDAK AKAN PERNAH MENJADI
MILIKKU, AKUPUN TIDAK GELISAH DENGAN SESUATU YANG AKU
MILIKI KEMUDIAN AKU KEHILANGANNYA KARENA AKU TAU SESUATU
YANG BUKAN JADI MILIKKU TIDAK AKAN PERNAH MENJADI MILIKKU,
AKU JUGA TIDAK AKAN PERNAH RISAU DENGAN APA YANG BELUM
AKU DAPATKAN SAAT INI KARENA AKU YAKIN SESUATU YANG
SUDAH DITAKDIRKAN UNTUKKU AKAN DATANG PADAKU DENGAN
CARA APAPUN. IKHLASKAN, DAN RELAKAN..

-umar bin Khatab-

DO THE BEST, BE THE BEST, AND I CAN GET THE BEST
KARENA TIDAK ADA USAHA YANG MENGHIANATI HASIL

-Inny Dwi Ciptaningtya-



**PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN
PT INDUSTRI KERETA API (Persero) DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KARISIDENAN MADIUN**

Inny Dwi Ciptaningtya

18420630

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengaruh program kemitraan bina lingkungan PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di Karisidenan Madiun. Kemitraan usaha merupakan kerja sama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan. Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pembinaan program kemitraan bina lingkungan PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di Karisidenan Madiun. 2). Mengetahui pengaruh pinjaman modal program kemitraan bina lingkungan PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di Karisidenan Madiun. 3). Mengetahui pengaruh bantuan program kemitraan bina lingkungan PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah di Karisidenan Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dan sampel dari penelitian ini berjumlah 41 maka teknik pengambilan data menggunakan metode *total sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelatihan dan pembinaan sebesar 0,485, pinjaman modal sebesar 0,500, dan bantuan sebesar 0,374 terhadap pengembangan UMKM.

Kata kunci: Program kemitraan, UMKM, PT INKA

KATA PENGANTAR

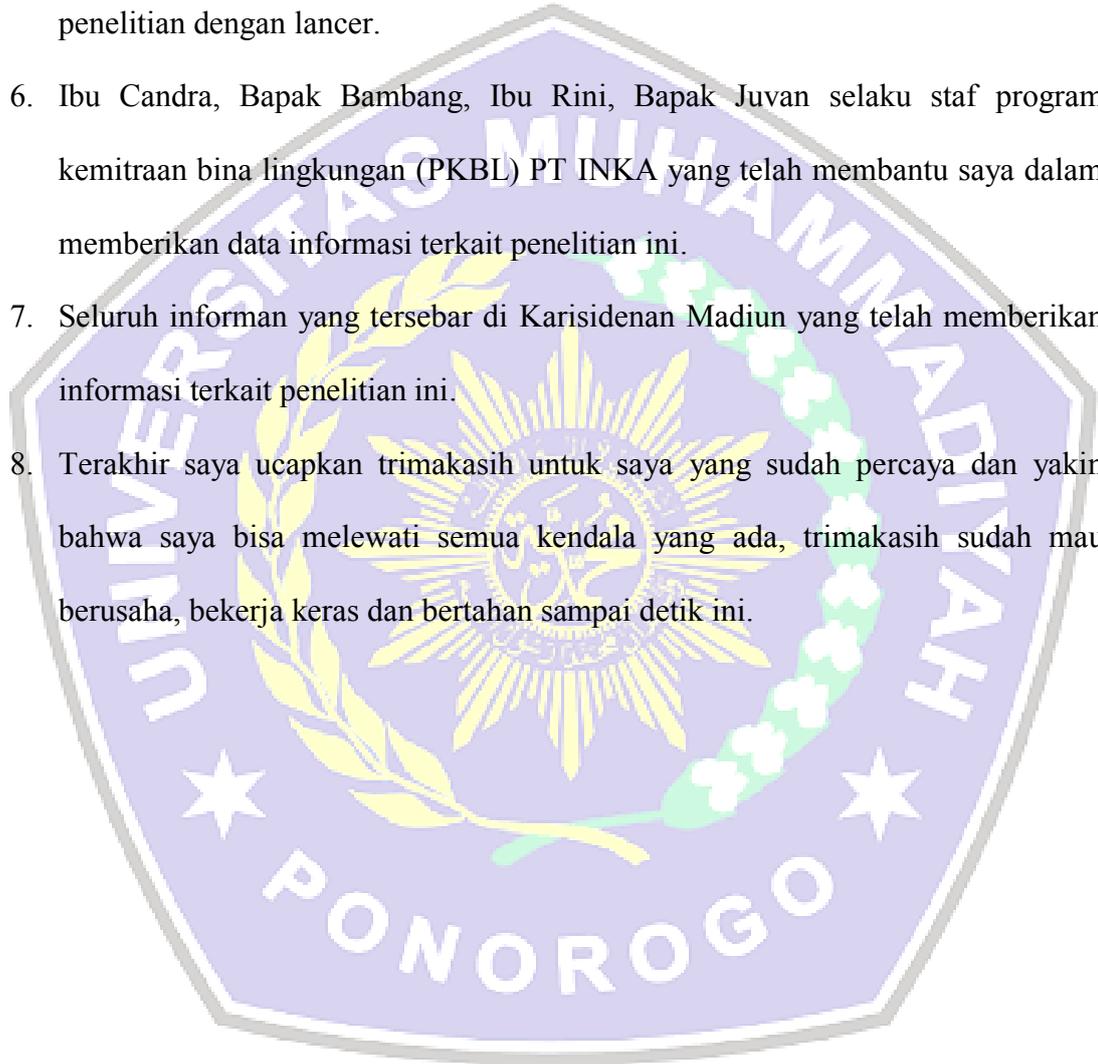
Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Kemitraan Bina Lingkungan PT Industri Kereta Api (Persero) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Karisidenan Madiun". Sholawat serta salam saya lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menjadi suri atuladan yang baik bagi umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang kita rasakan saat ini. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di akhir nanti, aamiin.

Penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata 1 (S-1), Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak perusahaan maupun pihak Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Serta penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Slamet Santoso, S.E., M.Si, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus dosen pembimbing I.
3. Choirul Hamidah, SE.,M.M, Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus dosen pembimbing II.

4. Bapak Dwi Ciptono dan Ibu Rusmiati selaku kedua orang tua saya yang dengan segala doanya, perhatiannya, dan segala motivasinya selama menjalani perkuliahan dari awal sampai selesai.
5. Ibu Noerhayati selaku manager program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT INKA yang telah memberikan izin penelitian sehingga saya dapat melakukan penelitian dengan lancar.
6. Ibu Candra, Bapak Bambang, Ibu Rini, Bapak Juvan selaku staf program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT INKA yang telah membantu saya dalam memberikan data informasi terkait penelitian ini.
7. Seluruh informan yang tersebar di Karisidenan Madiun yang telah memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Terakhir saya ucapkan trimakasih untuk saya yang sudah percaya dan yakin bahwa saya bisa melewati semua kendala yang ada, trimakasih sudah mau berusaha, bekerja keras dan bertahan sampai detik ini.



PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademisi di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini.

Ponorogo, 29 Desember 2021



(Inny Dwi Ciptaningtya)

NIM. 18420630

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	ivi
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
C. Metode Pengambilan Data.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum penelitian	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Hasil Analisis Data.....	43
D. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2 Indikator Variabel X1,X2,X3, dan Y.....	31
Tabel 3 Kriteria Indeks Reliabilitas	33
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha Mitra Binaan.....	42
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	42
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Mitra PKBL	42
Tabel 10 Uji Validitas Pada Variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1)	43
Tabel 11 Uji Validitas Pada Variabel Pinjaman Modal (X2).....	44
Tabel 12 Uji Validitas Pada Variabel Bantuan (X3)	44
Tabel 13 Uji Validitas Pada Variabel Mengembangkan UMKM (Y)	45
Tabel 14 Kriteria Indeks Reliabilitas	45
Tabel 15 Uji Reliabilitas Pelatihan dan Pembinaan (X1)	46
Tabel 16 Uji Reliabilitas Pinjaman Modal (X2).....	46
Tabel 17 Uji Reliabilitas Bantuan (X3)	47
Tabel 18 Uji Reliabilitas Mengembangkan UMKM (Y)	47
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 20 Hasil Uji Linieritas	49
Tabel 21 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 22 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 23 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 24 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1)	56
Tabel 25 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pinjaman Modal (X2).....	59
Tabel 26 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bantuan (X3)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2 Kantor Industri Kereta Api (INKA).....	37
Gambar 3 Struktur organisasi INKA	38
Gambar 4 Daerah penerimaan dan penolakan Ho pelatihan dan pembinaan.....	53
Gambar 5 Daerah penerimaan dan penolakan Ho Pinjaman Modal.....	53
Gambar 6 Daerah penerimaan dan penolakan Ho bantuan.....	54
Gambar 7 Daerah penerimaan dan penolakan Ho	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 2 Karakteristik Responden	78
Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden	82
Lampiran 4 SPSS	85
Lampiran 5 Tabel t.....	98
Lampiran 6 Tabel f	100
Lampiran 7 Foto.....	102



BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemitraan usaha ialah kolaborasi antara dua pihak dengan hak serta kewajiban yang setara dan saling menguntungkan (Supriyadi A, 1997). Konsep kemitraan merupakan bagian dari tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan yang sinkron dengan konsep manajemen sesuai target atau partisipatif. Karena sesuai dengan konsep manajemen partisipatif, perusahaan besar wajib bertanggungjawab mengembangkan usaha kecil serta masyarakat pelanggannya, yang pada akhirnya hanya konsep kemitraan (*partnership*) yang bisa menjamin keberadaan perusahaan besar (Ghassani Nabila,2015).

Pada tahun 1989, pemerintah Indonesia mengeluarkan keputusan menteri keuangan No. 1232/KMK.013/1989 melalui departemen keuangan yang mewajibkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggunakan 1-5% dari keuntungannya untuk pembinaan usaha kecil dan Koperasi (PUKK). (Chotim dan Thamrin, 1997).

Saat ini, pelaksanaan kegiatan operasional dari program tersebut dikenal dengan nama program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan bina lingkungan atau PKBL, yang mengacu pada peraturan menteri badan usaha milik negara nomor 1. Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003.

PT. Industri Kereta Api (Persero) madiun merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang manufaktur dan jasa perkeretaapian. PT. INKA berlokasi di Desa Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jalan Yos Sudarso 71 Madiun (<https://www.inka.co.id/>).

PT. INKA (Persero) menerapkan saham pemerintah 4% dari laba bersih setiap tahun dan mengalokasikannya untuk program kemitraan bina lingkungan (PKBL) (<https://www.inka.co.id/corporation/54>). Hal ini berdasarkan peraturan menteri badan usaha milik negara no. 10. Per-05/MBU/2007 tentang rencana kemitraan badan usaha milik negara dan pengembangan masyarakat (BUMN) (<https://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-05/MBU/2007>).

Pada tanggal 22 Mei 2015 pemerintah menerbitkan permen No.PER-09/MBU/07/2015 yang mengatur tata laksana program PKBL (Permen No.PER-09/MBU/07/2015). Dalam permen tersebut dinyatakan sumber dana PKBL berasal dari:

1. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS, maksimum sebesar 4% dari laba tahun buku sebelumnya;
2. Jasa administrasi pinjaman margin bagi hasil dari program PK;
3. Hasil bunga deposito dan jasa giro dari dana PKBL yang ditempatkan serta sumber lain yang sah; serta
4. Sisa dana program PKBL tahun buku sebelumnya menjadi sumber dana tahun berikutnya;

Menurut Noerhayati selaku manager program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) PT INKA berupaya meningkatkan jumlah dana yang dialokasikan setiap tahunnya. Hal ini akan dicapai dengan meningkatkan laba yang diperoleh PT INKA. Selain pemberian kredit dan peningkatan akses permodalan melalui layanan administrasi sebesar 4% per tahun cukup rendah dibandingkan dengan program serupa lainnya. usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga menerima hibah yang tidak dapat dikembalikan. (INKA, 2019).

Pada tanggal 28 Desember 2018, PT INKA menerbitkan pinjaman modal untuk usaha kecil, menengah dan mikro. Pinjaman modal usaha diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Karisidinan Madiun. Pinjaman modal tersebut merupakan salah satu program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA (Persero) 2018 (<https://www.inka.co.id/berita>).

Pada 27 Juni 2020, PT INKA memberikan bantuan alat produksi kepada UMKM. Usaha kecil, menengah dan mikro tersebut memproduksi alat kesehatan. Bantuan alat yang diberikan berupa mesin jahit, alat potong, palu, tang, dan perforator (<https://www.inka.co.id/berita>).

Pada tanggal 13 April 2021 PT INKA juga menyalurkan bantuan modal gerobak Mie Ayam beserta isinya sebagai modal usaha kepada santripreneur indonesia sebagai mitra (<https://www.inka.co.id/berita>).

Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang hanya ada di badan usaha milik negara (BUMN). PKBL mencakup dua jenis program, yaitu program koperasi (PK) dan program pengembangan masyarakat (BL). PK merupakan program yang mewajibkan badan usaha milik negara (BUMN) untuk memberikan pinjaman usaha dan pembinaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sedangkan BL merupakan program yang diberikan melalui bantuan dana untuk program/kegiatan pengembangan masyarakat. (Abdul Ghani Mohammad, 2016).

R Nindita Radyati Maria (2014) memberikan pengertian PKBL merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang bukan hanya berhenti sampai PKBL dilaksanakan karena cakupan CSR lebih luas. Corporate Social

Responsibility (CSR) memiliki berbagai bentuk program dalam pelaksanaan, tergantung pada kebijakan perusahaan (Hamim Sultoni Mohammad, 2020).

Dalam hal membantu kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, program CSR membantu dan mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah sosial melalui kegiatan bisnis dan menjadikan masyarakat sebagai pemilik bisnis. Hal ini dapat dicapai dengan membantu mewujudkan usaha masyarakat. Usaha masyarakat adalah perusahaan yang didirikan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan kemudian mengembalikannya kepada anggotanya (G Jose Emilio, 1975).

Pengertian UKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UKM. Pasal 1 undang-undang tersebut menetapkan bahwa usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha mandiri yang memenuhi standar usaha mikro yang ditentukan oleh undang-undang. (UU No 20 Th 2008).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Kontributor utama usaha kecil, menengah dan mikro meliputi penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, terutama bila menjadi kendala Selama krisis ekonomi. Melihat dampak penting tersebut, maka pengembangan dan perwujudan usaha kecil, menengah dan mikro yang maju, mandiri dan modern memerlukan dukungan semua pihak, termasuk akses dana perbankan yang lebih luas. (IAI,2018)

Industri di Madiun biasanya menggunakan pola produksi biaya tinggi, sehingga kemampuan mereka untuk bersaing dengan produk impor dalam harga lebih murah daripada produk lokal. Selain itu, penyebab sulitnya pengembangan

UKM Madiun adalah lemahnya kemampuan pengusaha dalam memanfaatkan dan memperluas peluang dan akses pasar, lemahnya struktur permodalan, terbatasnya akses terhadap sumber pendanaan, terbatasnya kemampuan menguasai dan menguasai teknologi informasi, serta lemahnya akses terhadap sumber pendanaan, manajemen organisasi, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya pengaruh pemerintah, terutama dalam pendidikan bisnis (Vemi Rismawati Yosita,2009)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin meneliti Pengaruh Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

B. Perumusan Masalah

Selanjutnya dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pembinaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun?
2. Bagaimana pengaruh pinjaman modal program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun?
3. Bagaimana pengaruh bantuan program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun?
4. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan dalam program kemitraan bina lingkungan PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pembinaan program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun.
- c. Untuk mengetahui pengaruh bantuan program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun.
- d. Untuk mengetahui pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan dalam program kemitraan bina lingkungan PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat sebagai sarana dalam penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada dilapangan, khususnya program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, memberikan sumbangsih pemikiran ilmu pengetahuan, sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dan juga sebagai sarana menambah kekayaan koleksi literatur yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa universitas muhammadiyah ponorogo khususnya program studi ekonomi pembangunan.

c. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pemikiran untuk mengembangkan usaha.

d. Bagi PT INKA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan program kemitraan bina lingkungan (PKBL) selanjutnya tidak ada hambatan.

e. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merumuskan kebijakan di sektor informal khususnya usaha kecil dan menengah (UMKM) agar kebijakan tersebut dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemitraan

Kemitraan usaha adalah kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah (perusahaan mitra) di bawah pembinaan dan pengembangan pengusaha besar, sehingga saling membutuhkan dan saling menguntungkan (Hafsah, 2004). Supriyadi (1997) Kemitraan usaha adalah kerjasama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang sama dan saling menguntungkan.

Jafar hafsah Muhammad (2000) Kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling mendukung, untuk mencapai keuntungan bersama. Dalam kondisi yang ideal, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan yaitu :

1. Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat.
2. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan.
3. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil.
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, wilayah dan nasional.
5. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.
6. Memperluas lapangan pekerjaan

Hubungan kemitraan antara perusahaan kecil dengan menengah/besar dituangkan dalam suatu perjanjian tertulis. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil,

menyebutkan : “hubungan kemitraan dituangkan dalam bentuk perjanjian tertulis yang sekurang-kurangnya mengatur bentuk dan lingkup kegiatan usaha kemitraan, hak dan kewajiban masing-masing pihak, bentuk pembinaan dan pengembangan serta jangka waktu dan penyelesaian perselisihan”.

Subanar (1997) menjelaskan tiga unsur utama dalam pengertian kemitraan yaitu:

1. Unsur kerjasama antara usaha kecil disitu pihak dan usaha menengah atau usaha besar dilain pihak.
2. Unsur kewajiban pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha menengah dan pengusaha besar.
3. Usaha paling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan

Pada dasarnya kemitraan itu merupakan suatu kegiatan saling menguntungkan dengan berbagai macam bentuk kerjasama dalam menghadapi dan memperkuat satu sama lainnya. Tujuan utama kemitraan adalah untuk mengembangkan pembangunan yang mandiri dan berkelanjutan (Self-Propelling Growth Scheme) dengan landasan dan struktur perekonomian yang kukuh dan berkeadilan dengan ekonomi rakyat sebagai tulang punggung utamanya.

2. Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)

Surya Rahman Anang (2014) memberikan pengertian program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) adalah wujud kepedulian perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar, khususnya untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan koperasi dari laba yang disisihkan. Hal tersebut sesuai dengan Kemenag BUMN (2007) bahwa program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) merupakan program pembinaan usaha kecil dan pemberdayaan kondisi

lingkungan oleh badan usaha milik negara (BUMN) melalui pemanfaatan dana dari sebagian labanya. Jumlah penyesihan laba untuk pendanaan program maksimal 2% dari laba bersih untuk program kemitraan dan maksimal 2% dari laba bersih untuk program bina lingkungan.

Terdapat dua jenis program dalam program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) yaitu program kemitraan (PK) dan bina lingkungan (BL). Dimana program kemitraan menurut Hartono Budi (2012) merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Selain itu program kemitraan menurut Handini Sri dkk (2019) program kemitraan adalah sebuah cara melakukan bisnis dimana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama. Sedangkan menurut Surya Rahman Anang (2014) program kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program kemitraan diberikan dalam bentuk:

a. Pelatihan dan pembinaan

Pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang, sedangkan pengembangan (development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi (Simamora, 2001). Soeprihanto (2001) menyatakan bahwa “Pelatihan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan karyawan dengan cara meningkatkan pengetahuan dari keterampilan operasional dalam menjalankan suatu pekerjaan, dan dapat

dikatakan juga bahwa pelatihan merupakan suatu proses pembinaan pengertian dan pengetahuan terhadap sekelompok fakta, aturan serta metode yang terorganisasikan dengan mengutamakan pembinaan kejujuran dan keterampilan operasional”. Menurut Ortigas (1997) tujuan pelatihan adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan yang sesuai dengan jabatan yang terkait dimasa yang akan datang.
- 2) Menutupi kekurangan (GAP).
- 3) Mengubah sikap kerja atau perilaku yang sesuai dengan perilaku

Pembinaan adalah berbagai macam upaya peningkatan kemampuan pengusaha atau pengrajin industri kecil dalam aspek usaha sehingga mampu mandiri Soegiyono (1992). Widjaja (2002) menjelaskan bahwa definisi dan Pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya.

b. Pemberian pinjaman modal kerja

Yudiviantho Agung (2010) pinjaman adalah sejumlah dana yang dipinjamkan oleh suatu lembaga dan debitur wajib mengembalikannya dalam suatu jangka waktu tertentu melalui angsuran pembayaran berupa pokok pinjaman ditambah dengan bunga pinjaman. Menurut undang-undang nomor PER-05/MBU/04/2021 pasal 12 mengenai:

(1) Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk

setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

(2) Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% (enam persen) per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

(3) Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan :

- a. Prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2); atau
- b. Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.

Adapun bentuk pinjaman yang diberikan oleh program kemitraan adalah sebagai berikut:

1) Pemberian Pinjaman Modal

Pemberian pinjaman modal adalah pinjaman untuk modal kerja dan atau untuk pembelian barang-barang modal (Aktiva tetap produktif) seperti mesin dan alat produksi, alat bantu produksi, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitrabinan.

2) Pemberian pinjaman khusus

Pinjaman khusus adalah pinjaman tambahan yang diberikan kepada mitra binaan, untuk menambah modal usahanya dalam memenuhi pesanan dari rekan usaha/pelanggan dari mitra binaan. Pinjaman khusus ini harus dilunasi dalam kurun waktu yang lebih singkat dari pinjaman modal kerja (Sandra ratunasari, 2013).

Peraturan undang-undang nomor PER-05/MBU/04/2021 pasal 13 mengenai Tata cara penyaluran pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dalam Program Pendanaan UMK dilakukan sebagai berikut:

- a. Calon usaha mikro dan usaha kecil binaan menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usaha kepada BUMN, dengan memuat paling sedikit data sebagai berikut:
 1. Nama dan alamat unit usaha;
 2. Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha;
 3. Bukti identitas diri pemilik/pengurus;
 4. Bidang usaha;
 5. Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang;
 6. Rekening bank;
 7. Rencana usaha dan kebutuhan dana; dan
 8. Surat pernyataan belum pernah dan/atau tidak sedang menjadi usaha mikro dan usaha kecil binaan perusahaan/BUMN lain.
- b. BUMN melaksanakan seleksi dan evaluasi atas permohonan yang diajukan oleh calon usaha mikro dan usaha kecil binaan.

c. Dalam hal BUMN memperoleh calon usaha mikro dan usaha kecil binaan yang potensial, sebelum dilakukan perjanjian, calon usaha mikro dan usaha kecil binaan tersebut harus terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi terkait dengan rencana pemberian modal kerja oleh perusahaan/BUMN bersangkutan.

d. Pemberian modal kerja kepada calon usaha mikro dan usaha kecil binaan dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak yang paling sedikit memuat:

1. Nama dan alamat perusahaan/BUMN dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
2. Hak dan kewajiban perusahaan/BUMN dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
3. Jumlah pinjaman dan peruntukannya; dan
4. Syarat pinjaman (paling sedikit jangka waktu pinjaman, jadwal angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman);
5. Besarnya jasa administrasi pinjaman, margin jual beli atau rasio bagi hasil.

Sementara program bina lingkungan yaitu program untuk membentuk calon mitra binaan baru dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN (Kemeneq BUMN, 2007).

Kemudian menurut Surya Rahman Anang (2014) bina lingkungan adalah salah satu wujud kepedulian perusahaan terhadap komunitas local yang bersifat jangka menengah dan jangka panjang, khususnya yang berada di sekitar unit usaha.

Adapun bentuk pemberian bantuan yang diberikan oleh program bina lingkungan seperti Bantuan / Hibah. Hibah dalam program pembinaan (BL) adalah

pemberian secara cuma-cuma yang diberikan kepada mitra binaan namun bukan dalam bentuk uang, melainkan berupa program pendampingan atau pembinaan seperti bantuan pelatihan, pendidikan, pemegang dan promosi untuk meningkatkan kapasitas di bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, pengolahan dan teknologi (Ratunasari Sandra, 2013).

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Hamdani (2020) usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa usaha mikro memiliki pengertian UMKM sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang
3. Usaha menengah adalah suatu ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia
5. Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - i. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Fatimah (2011) salah satu tujuan UMKM adalah mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Listyaingsih Erna., Alansori Apip 2020).

Susila (2017) UMKM menjadi factor utama dalam memperbaiki kondisi perekonomian bagi masyarakat karena mampu memberikan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mampu berpengaruh aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Selain itu UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Listyaingsih Erna., Alansori Apip, 2020).

Menurut Kartasmita Ginandjar (1997) permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurang teknis produksi

dan keahlian serta iklim usaha yang kurang kondusif (perijinan, aturan/perundangan).

4. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Afiffuddin (2010), pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi.

Menurut Hafsah (2004), pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM), maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penciptaan iklim usaha yang kondusif, pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif.
- b. Bantuan permodalan, pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu peningkatan permodalannya.
- c. Perlindungan usaha, jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah.
- d. Pengembangan kemitraan, perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha.

- e. Pelatihan, Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya.
- f. Mengembangkan promosi, guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Disamping itu perlu juga diadakan talk show antara asosiasi dengan mitra usahanya.
- g. Mengembangkan kerjasama yang setara, perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha (UMKM) untuk menginventarisir berbagai isu-isu mutakhir yang terkait dengan perkembangan usaha.

Bhasin (2010) dalam Studinya menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu dapat digunakan untuk mempercepat pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Mereka adalah:

- 1) Usia dan pengalaman pengusaha memungkinkan individu untuk mengeksploritasi sumber-sumber untuk sukses dalam dunia bisnis.
- 2) Ciri-ciri kepribadian berkontribusi terhadap perilaku inovatif, yang menyebabkan kesuksesan bisnis.
- 3) Keterlibatan dalam mengelola bisnis dapat menyebabkan munculnya pengusaha-pengusaha baru.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

NO	PENGARANG	JUDUL ARTIKEL	HASIL PENELITIAN
1	Rudi Alhempri Raden., Harianto Wismar (2013)	Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pembangunan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan	Pelatihan dan pembinaan secara serentak atau simultan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha kecil mitra binaan PT. Telkom Cabang Pekanbaru. Pembinaan juga merupakan variabel yang memiliki sumbangan atau nilai yang tertinggi terhadap perkembangan usaha kecil terutama dalam memotivasi mitra binaan. Selain itu Pemantauan terhadap unit usaha yang dijalankan dilakukan terhadap mitra binaan dengan cara dibimbing, diarahkan dan berbagi pengalaman untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan dimana mitra binaan bisa berbuat dan bekerja lebih teliti dan terarah serta dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan yang selama ini terjadi sehingga dapat mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.
2	Agung Pratama Maulana (2013)	Analisis efektivitas corporate social responsibility dalam program kemitraan badan usaha milik Negara (studi kasus pada perkembangan UMKM mitra binaan PT perkebunan nusantara VII unit usaha rejosari)	Dampak dari Program Kemitraan sangat baik dalam perkembangan UMKM Mitra Binaan. Mulai dari pinjaman lunak sampai dengan pelatihan UMKM untuk berkembang, tumbuh, bertahan dan menjadi mandiri, telah sesuai dengan visi dan misi Program Kemitraan PTPN VII. Berbagai keunggulan yang terdapat dalam program ini menjadi daya tarik bagi para pelaku UMKM. Para pelaku usaha yang bermitra juga dibantu dalam pemasaran produk-produknya mulai dari mengikuti pameran-pameran secara gratis hingga ke fleksibelnya pembayaran angsuran yang dibebankan kepada Mitra Binaan sehingga

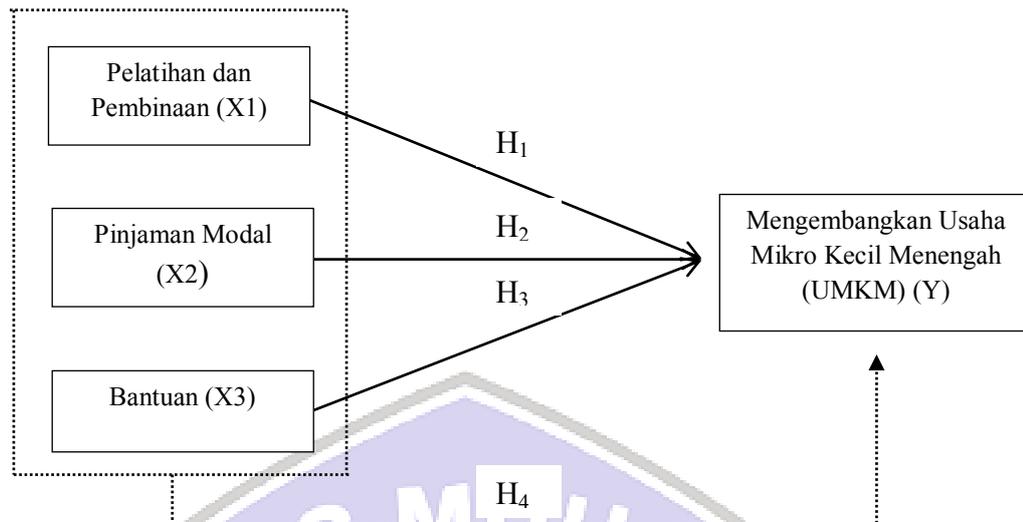
			UMKM mampu meningkatkan kemampuan usahanya.
3	Ferry Firdaus Gusti Muhammad (2018)	Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Oleh Hypermart Berbasis Program Kemitraan Kota Palangka Raya	Hypermart dalam melaksanakan program kemitraan masih berupa bentuk Konsinyasi sama seperti halnya dengan ritel modern lainnya seperti Indomaret. Pemberdayaan UMKM dalam bentuk pembinaan oleh Hypermart masih belum berjalan optimal. Pemberdayaan dalam bentuk pembinaan terhadap UMKM sementara masih dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dan Telkom.
4	Rohedi Mohammad (2014)	Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sumenep)	Strategi yang diterapkan oleh DISPERINDAG kepada para UMKM di Kabupaten Sumenep yaitu: (1) penciptaan iklim usaha yang baik dengan menggunakan program pemberdayaan skill dan teknologi. (2) pembuatan informasi terpadu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berupa website. (3) Pendirian pusat konsultasi dan pengembangan UMKM berupa musrenbang antar kecamatan yang dimotori oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Sumenep. (4) Sistem pemasaran bersama yang diberikan oleh disperindag melalui pameran tingkat lokal, regional, dan tingkat nasional.
5	Gisyard Apituley Efron (2012)	Pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Telkom Dengan Menggunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berpola Klaster	Pelaksanaan PKBL mengalami beberapa penyimpangan, seperti pelaksanaan monitoring yang dilakukan secara berkala dan mitra binaan tidak mengikuti pembinaan. Selain itu beberap pengusaha belum mengembangkan usaha baik dilihat dari sisi pengelolaan keuangan, legalitas, pengemasan dan pemasaran hasil produksi, serta minimnya pemanfaatan pembangunan outlet hasil

			produksi.
6	Hendriani Susi Dan A Nulhaqim Soni (2008)	Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai	Hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel. Artinya pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mitra binaan pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. Besar pengaruh variabel terikat dapat dilihat dari nilai Koefisien determinasi (R^2) yang besarnya adalah 0,590 atau 59,0% sedangkan sisanya 41,0% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7	Tobari Ahmad (2010)	Pemberdayaan usaha kecil melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) (Studi pada program kemitraan perum perumnas regional VI Surabaya)	pemberian pinjaman modal usaha telah dilaksanakan sesuai prosedur yang baik dan dapat membantu Mitra Binaan untuk meningkatkan kegiatan usahanya sedangkan dalam pembinaan berupa diklat pengenalan internet tidak dapat menjadi fasilitas penunjang bagi semua Mitra Binaan, Mitra binaan yang bergerak di bidang pertokoan dan warung makanan tidak dapat mempergunakan fasilitas internet untuk meningkatkan usahanya sehingga pemberdayaan yang dilakukan PKBL Perum Perumnas Reg. VI belum sepenuhnya berhasil.
8	Ghassani Nabila (2015)	"Kemitraan Pengembangan UMKM"(Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik)	Pelaksanaan kemitraan program CSR oleh PT PJB Unit Gresik dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gresik belum berjalan dengan baik.

9	Kumala Irti Ingsun (2019)	Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM berdasarkan prinsip umum CSR Studi pada PTPN III (Persero) medan	Penerapan PKBL berdasarkan prinsip Akuntabilitas (accountability) sudah dijalankan oleh perusahaan dengan baik. Penerapan PKBL berdasarkan prinsip Keterbukaan (transparency) sudah dijalani dengan baik pada laporan keuangan perusahaan, namun dalam laporan keuangan PKBL belum dijalankan prinsip keterbukaan. Penerapan PKBL berdasarkan prinsip Kewajaran (fairness) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang wajib dilaksanakan. Penerapan PKBL berdasarkan prinsip Tanggung jawab (responsibility) berjalan dengan baik dan terjalinannya hubungan kerjasama antara masyarakat dengan perusahaan.
10	Riska Anriyanty (2018)	Analisis Pemanfaatan Dan Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Akselerasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sekitar Perusahaan PT Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep	Adanya pemanfaatan dari program CSR PT. Semen Tonasa dapat meningkatkan akselerasi UMKM terutama dari segi permodalan akan tetapi, dari segi bantuan pelatihan dan pemasaran masih dinilai kurang. Dampak dari adanya program PT. Semen Tonasa ini yaitu, dinilai membawa dampak yang positif bagi peningkatan Akselerasi UMKM yang mendapat bantuan CSR.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka penelitian pengaruh program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Karisidenan Madiun

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan dari penelitian hingga terbukti dengan data yang dikumpul (Arikunto, 2013). Selanjutnya disusun rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Pelatihan dan Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan diadakannya pelatihan dan pembinaan dapat menumbuhkan semangat jiwa wirausaha. Fakta yang disebutkan tersebut didukung dengan penelitian Hendriani Susi & A Nulhaqim Soni (2008) dengan judul " Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai " yang menyatakan bahwa dengan diadakannya pelatihan dan pembinaan dapat menumbuhkan semangat jiwa wirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan Pembinaan dapat mempengaruhi dalam Mengembangkan

UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian-penelitian yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Ho₁ : Pelatihan dan Pembinaan tidak mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM

Ha₁ : Pelatihan dan Pembinaan mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM

2. Pengaruh pinjaman modal terhadap mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Pinjaman Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pinjaman untuk modal kerja dan atau untuk pembelian barang-barang modal (Aktiva tetap produktif) seperti mesin dan alat produksi, alat bantu produksi, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitra binaan. Fakta yang disebutkan tersebut didukung dengan penelitian Fitriaria, Jurana (2015) dengan judul penelitian Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Program Kemitraan PT TELKOM Cabang Palu Sulawesi Tengah) yang menyatakan bahwa Pinjaman modal digunakan untuk pembelian barang-barang modal (Aktiva tetap produktif) yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitra binaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pinjaman modal dapat mempengaruhi Mengembangkan UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil penelitian-penelitian yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Ho₂ : Pinjaman modal tidak mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM.

Ha₂ : Pinjaman modal mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM.

3. Pengaruh dari bantuan terhadap mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Bantuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan seperti alat produksi yang berupa barang maupun modal usaha. Fakta yang disebutkan tersebut didukung dengan penelitian Pristiana Ulfi., Hidayati Cholis., Wiwoho bambang (2015) dengan judul penelitian Peningkatan Produktivitas Profitabilitas Bagi UKM Sentra Industri Kue Bakpia Di Gampol Pasuruan Jawa Timur, menyatakan bahwa dengan adanya bantuan alat yang diberikan mitra dapat membantu meningkatkan produktivitas produk. Selain itu Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasmirah (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Bantuan Peralatan Pemerintah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usha Kecil Menengah Di Kecamatan Wara menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan wara. dari hasil penelitian-penelitian yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Ho₃ : Bantuan tidak mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM

Ha₃ : Bantuan mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM.

4. Pengaruh pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan secara serempak terhadap mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah seluruh variabel independen yaitu pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, dan bantuan secara serentak dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM), maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{04} : Pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan tidak mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM

H_{a4} : Pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan mempunyai pengaruh terhadap mengembangkan UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di karisidenan Madiun pada bulan Juli 2021. Objek dari penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang menjadi mitra PKBL PT INKA. Alasan UMKM mitra binaan INKA menjadi objek yaitu karena peneliti ingin mengetahui pengaruh PKBL dalam mengembangkan UMKM mitra binaannya.

Terdapat beberapa variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap mengembangkan UMKM mitra binaan PT INKA. Adapun variabel tersebut terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependent dalam penelitian ini meliputi Pelatihan dan Pembinaan (X1), Pinjaman Modal (X2), Bantuan (X3), sedangkan variabel dependen meliputi mengembangkan UMKM (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat pula di definisikan sebagai keseluruhan unit atau individu di dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) yang menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel menurut Arikunto (2013) adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel juga dapat

didefinisikan sebagai subjek yang diambil dengan cara tertentu dari jumlah populasi dan dapat mewakili penelitian yang sesuai dengan kriteria.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) mitra binaan PT INKA dengan jumlah 41 (data per tanggal 18 juni 2021). Data tersebut diperoleh dari PT INKA.

Berdasarkan populasi dan sampel yang sudah ditentukan, maka digunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Karena sampel yang akan diteliti berjumlah 41 atau kurang dari 100 responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa total sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan.

C. Metode Pengambilan Data

1. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Data primer menurut Muhammad (2013) menyatakan bahwa data yang diambil oleh peneliti melalui sumber aslinya. .

Kemudian data tersebut dipelajari dan di ambil kesimpulan dari hubungan-hubungan antar variabel yang relevan.

2. Teknik pengambilan data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk memenuhi data yang dibutuhkan untuk penelitian.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti yaitu variabel independent sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependent sebagai variabel yang dipengaruhi (Y). Masing-masing variabel tersebut meliputi:

1. Variabel bebas

Creswell (2010) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau berefek pada manfaat atau dampak penelitian.

Variabel-variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelatihan dan pembinaan (X1)
- b. Pinjaman Modal (X2)
- c. Bantuan (X3)

2. Variabel terikat

Creswell (2010) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Mengembangkan UMKM.

Table 2. Indikator variabel X1,X2,X3 dan Y

Variabel	Indikator	Item Kuesioner
Pelatihan dan pembinaan (X1)	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	1
	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	2
	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	3
	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	4
	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	5
Pinjaman Modal (X2)	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	1
	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	2
	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	3
	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	4
	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	5
Bantuan PKBL PT INKA (X3)	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	1
	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	2
	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	3
	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	4
	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam Mengembangkan UMKM	5
Mengembangkan UMKM (Y)	PKBL PT INKA dapat membantu Mengembangkan UMKM mitra binaan	1
	PKBL PT INKA memiliki Pengaruh dalam Mengembangkan UMKM mitra binaan	2
	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	3
	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	4

E. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Santoso (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kebenaran yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun dalam suatu penelitian valid atau benar, maka dibutuhkan uji yaitu uji korelasi antara nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrument. Untuk membantu mengetahui uji validitas, maka digunakan program komputer SPSS 25.

Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan valid dan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak valid. Selain itu, untuk menentukan item valid atau tidak maka dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (diperoleh dari tabel r dengan signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi), apabila nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013) mengartikan uji reliabilitas sebagai uji untuk mengetahui bahwa suatu instrument dapat dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dengan alasan instrumen tersebut sudah baik. Dalam pengertian secara umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Pengertian ini sebenarnya dapat salah arah (mis leading). Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrument

tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Slamet (2015) menyatakan bahwa terdapat kriteria indeks reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: santoso 2015

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa hasil data yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Adapun asumsi-asumsi dasar dikenal sebagai asumsi klasik yaitu:

a) Uji Normalitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas menurut Ghozali (2009) yakni, digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh

dari analisis (Sig). Hasil signifikansi $\geq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan linieritas.

c) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pada model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2015) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai variance yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance kesalahan pengganggu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain bersifat sama disebut Homoskedastisitas dan sebaliknya jika tidak sama maka disebut Heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati (2007) bahwa regresi linear berganda merupakan suatu regresi di mana terdapat lebih dari satu variabel penjelas atau variabel bebas (independen) yang digunakan untuk menjelaskan perilaku variabel tak bebas (dependen).

Penelitian ini menggunakan model estimasi yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi yaitu OLS (Ordinary Least Squares) atau metode kuadrat terkecil, karena metode ini mudah dan memiliki sifat teoritis yang kokoh, yang diringkas dalam teorema Gauss-Markov yang menjelaskan bahwa berdasarkan asumsi-asumsi dari model regresi linear klasik, penaksir OLS

memiliki varians yang terendah di antara penaksir-penaksir linear lainnya, dalam hal ini penaksir OLS disebut sebagai penaksir tak bias linear terbaik (best linear unbiased estimators/BLUE). Sehingga dalam penelitian ini untuk mengetahui Pembinaan dan pelatihan, Pinjaman modal, dan bantuan terhadap Penumbuhkembangan digunakan analisis regresi berganda, dengan persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 PP_{1i} + \beta_2 PM_{2i} + \beta_3 B_{3i} + e$$

Keterangan:

Y : Mengembangkan UMKM

α : Konstanta

PP_{1i} : Pembinaan dan Pelatihan

PM_{2i} : Pinjaman Modal

B_{3i} : Bantuan

β : Koefisien regresi

e : Error

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variable terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Uji hipotesis terdapat dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Uji t (Parsial)

Santoso (2015) menyatakan dalam bukunya bahwa uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Nilai t-hitung dari hasil

pengolahan data dengan program SPSS. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% dan 2 arah. Kriteria Uji t :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

b) Uji F (Simultan)

Santoso (2015) menyatakan dalam bukunya bahwa uji hipotesis secara serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria Uji F :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Ghozali (2018) uji R^2 dimaksudkan untuk melihat seberapa besar kapasitas uji ini mendeskripsikan nilai variabel dependen yang diteliti. Jika nilai R^2 kecil atau mengarah menuju 0 (nol) artinya variabel-variabel independen ketika memaparkan hubungan dengan variabel dependen memiliki kemampuan yang sangat kurang atau lemah. Sedangkan jika nilai R^2 tinggi atau mengarah 1 (satu) artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan hubungan dengan variabel dependen memiliki keterkaitan yang erat dan kuat.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

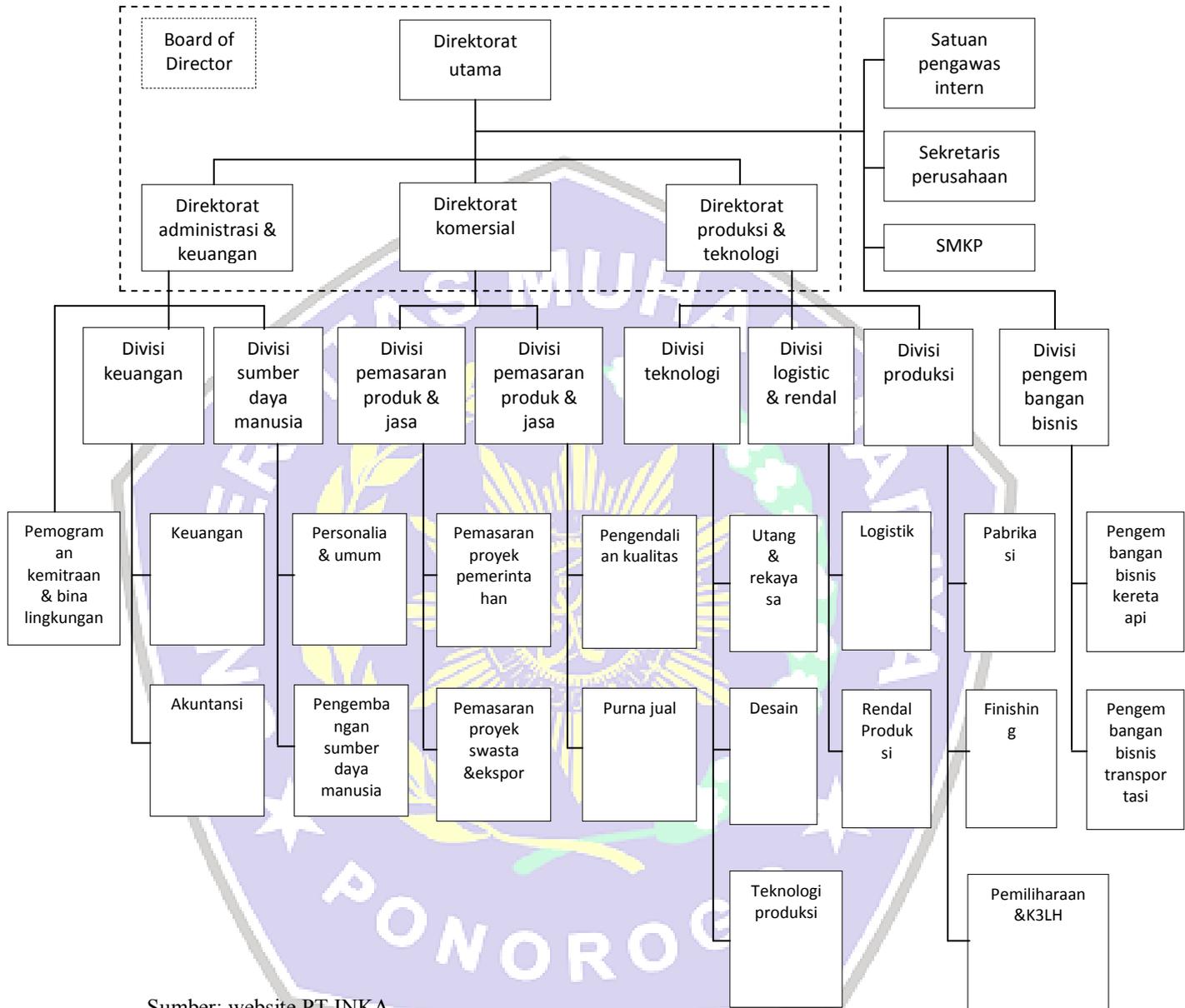
A. Gambaran Umum Penelitian



Gambar 2. Kantor Industri Kereta Api (INKA)

PT Industri Kereta Api (Persero) atau yang biasa dikenal dengan PT INKA terletak di Kota Madiun yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso no 71 Madiun. PT Industry Kereta Api (Persero) atau yang biasa dikenal dengan INKA merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada sector manufaktur transportasi. Berikut adalah struktur organisasi yang ada di PT INKA.

STRUKTUR ORGANISASI PT INKA (PERSERO)



Sumber: website PT INKA

Gambar 3. Struktur Organisasi PT INKA

PT INKA sudah memiliki banyak kegiatan dalam melaksanakan program kemitraan bina lingkungan (PKBL). Program yang dilaksanakan oleh PT INKA meliputi pelatihan dan pembinaan, penyaluran pinjaman modal, dan bantuan kepada para mitranya. Pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA kepada

UMKM mitranya berupa pelatihan pembukuan, pengemasan (packaging), dan pemasaran. Pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra dilakukan selama 1 tahun sekali. Dengan adanya COVID-19 seperti saat ini PT INKA memberi pelatihan dan pembinaan melalui daring (Chandra, selaku staf PT INKA). Pada tanggal 28 Desember 2018 PT INKA menyalurkan pinjaman modal bagi UMKM berupa uang tunai dan gerobak mie ayam. PT INKA juga memberikan bantuan alat produksi kepada UMKM Mitra binaan INKA untuk memproduksi alat kesehatan. Bantuan alat yang diberikan INKA berupa mesin jahit, alat potong, palu, tang, dan perforator (<https://www.inka.co.id/berita>).

Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/SEOJK.07/2014 mengenai kerahasiaan dan keamanan data dan atau informasi pribadi konsumen yang menyatakan bahwa pelaku Usaha Jasa Keuangan, wajib melindungi jasa konsumen dan atau melarang dengan cara apapun untuk memberikan data konsumen kepada pihak ketiga. Adapun data konsumen yang dirahasiakan adalah nama, alamat, tanggal lahir atau umur, nomor telepon, dan nama ibu kandung. Berdasarkan surat edara OJK maka pihak PT INKA sesuai dengan peraturan memberikan informasi data mitra program kemitraan bina lingkungan (PKBL) sejumlah 41 UMKM mitra PT INKA yang tersebar di Karisidenan Madiun.

Responden penelitian pengaruh program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dalam mengembangkan UMKM terdiri dari 41 UMKM. UMKM yang menjadi responden dari penelitian ini dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu makanan/minuman, furniture/property, konveksi/fashion, serta lainnya.

Salah satu usaha makanan dan minuman yang menjadi mitra dari PKBL PT INKA yaitu UMKM bu eddi, beralamatkan di jalan Rajawali RT 03/ RW 02 Dusun Sambirembe Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. Beliau mendirikan usahanya sejak 2016 hingga saat ini.

UMKM mitra binaan PT INKA yang lain yaitu UMKM budidaya jamur tiram. Yang didirakan oleh bapak didik priyono sejak tahun 2016. Usaha ini beralamatkan di Desa Pingkuk RT 10/RW 02 Kecamatan Bendo Kabupatern Magetan.

UMKM mitra binaan PT INKA selanjutnya yaitu UMKM home industry BREM yang didirikan oleh ibu Supiati pada tahun 1997 yang beralamatkan di Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun

UMKM mitra binaan PT INKA selanjutnya yaitu UMKM Pengrajin batik tulis. Yang didirikan oleh Dian Fajar Riyono SE. usaha tersebut beralamatkan di Jl Pemuda RT 01 RW 02 Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kab Ponorogo Jawa Timur.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a) Usia

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Presentase
30-40 tahun	9	22.0%
41-50 tahun	18	43.9%
51-60 tahun	14	34.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 4 diketahui bahwa responden yang berusia 30-40 tahun sejumlah 9 orang (22%), Responden yang berusia 41-50 tahun sejumlah 18 orang (43.9%), Dan Responden yang berusia 51-60 tahun sejumlah 14 orang (34.1%). Hal ini

berarti bahwa responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh usia 41-50 tahun.

b) Jenis Kelamin

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Pria	18	43.9%
Wanita	23	56.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 5 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Pria sejumlah 18 orang (43.9%), sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sejumlah 23 orang (56.1%). Hal ini berarti bahwa responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin wanita. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan mayoritas mitra binaan PT INKA adalah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang didominasi oleh wanita.

c) Pendidikan terakhir

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Frekuensi	Presentase
SLTP	3	7.3%
SLTA	23	56.1%
D3 / S1	15	36.6%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 6 diketahui bahwa pendidikan terakhir responden dengan tingkat SLTP sejumlah 3 orang (7.3%), SLTA sejumlah 23 orang (56.1%), Dan pendidikan terakhir responden dengan tingkat D3/S1 sejumlah 15 orang (36.6%). Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan terakhir responden penelitian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT INKA di dominasi oleh tingkat SLTA.

d) Lokasi Usaha Mitra Binaan

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha Mitra Binaan

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Kota Madiun	29	70.7%
Kab Madiun	5	12.2%
Luar Madiun	7	17.1%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 7 diketahui bahwa Lokasi Usaha responden terdiri dari beberapa daerah yang berada di madiun dan sekitarnya, yaitu Kota Madiun sejumlah 29 mitra binaan (70.7 %), Kab Madiun sejumlah 5 mitra binaan (12.2%), dan Luar Madiun sejumlah 7 mitra binaan (17.1%). Hal ini berarti bahwa lokasi mitra binaan PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang berasal dari kota madiun.

e) Jenis usaha

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Makanan / Minuman	28	68.3%
Furniture / Property	1	2.4%
Konveksi / Fashion	3	7.3%
Lainnya	9	22.0%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 8 diketahui bahwa jenis usaha responden dengan jenis usaha Makanan / Minuman sejumlah 28 mitra binaan (68.3 %), Furniture / Property sejumlah 1 mitra binaan (2.4%), Konveksi/ Fashion sejumlah 3 mitra binaan (7.3%), sedangkan usaha lainnya sejumlah 9 mitra binaan (22.0%). Hal ini berarti bahwa jenis usaha UMKM mitra binaan PKBL PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang memiliki usaha di bidang makanan / minuman.

f) Lama Menjadi Mitra PKBL PT INKA

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Mitra PKBL PT INKA

Keterangan	Frekuensi	Presentase
1-2 tahun	14	34.1%
3-4 tahun	19	46.3%
>5 tahun	8	19.5%
Total	41	100.0%

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 9 diketahui bahwa responden dengan lama menjadi mitra PKBL PT INKA 1-2 tahun sejumlah 14 mitra binaan (34.1%), 3-4 tahun sejumlah 19 mitra binaan (46.3%), >5 tahun sejumlah 8 mitra binaan (19.5%). Hal ini berarti bahwa lama menjadi mitra PKBL PT INKA di dominasi oleh mitra binaan yang sudah menjadi mitra PKBL PT INKA selama 3-4 tahun.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran kuesioner tiap-tiap item pertanyaan yang telah disusun, maka dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r table (diperoleh dari table r dengan signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi). Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r table $(n-2)$ (Santoso, 2015). Pengujian validitas ditunjukkan pada table berikut ini:

Tabel 10. Uji Validitas Pada Variabel Pelatihan Dan Pembinaan (X1)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0,826	0.260	Valid
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0,883	0.260	Valid
3	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0,843	0.260	Valid
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0,645	0.260	Valid
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,411	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 10 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X1 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh r hitung $>$ r tabel. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 11. Uji Validitas Pada Variabel Pinjaman Modal (X2)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	0,821	0.260	Valid
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	0,798	0.260	Valid
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	0,896	0.260	Valid
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	0,911	0.260	Valid
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,905	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 11 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X2 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 12. Uji Validitas Pada Variabel Bantuan (X3)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	0,819	0.260	Valid
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	0,723	0.260	Valid
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	0,799	0.260	Valid
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	0,837	0.260	Valid
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	0,820	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 12 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel X3 menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 13. Uji Validitas Pada Variabel Mengembangkan UMKM (Y)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	PKBL PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan	0,795	0.260	Valid
2	PKBL PT INKA memiliki peran dalam mengembangkan UMKM mitra binaan	0,767	0.260	Valid
3	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	0,832	0.260	Valid
4	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	0,848	0.260	Valid
5	PKBL PT INKA memiliki manfaat bagi para mitranya	0,809	0.260	Valid

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Hasil uji validitas pada tabel 13 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing pernyataan variabel Y menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat ditunjukkan oleh $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu indikator dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali,2011). Kuesioner diukur melalui teknik pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung alpha cronbach. Kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Santoso (2015)

Kriteria indeks reliabilitas pada tabel 14 sebagai acuan untuk membandingkan hasil uji reabilitas pada variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 15. Uji Reliabilitas Pelatihan dan Pembinaan (X1)

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0,717	Reliabel	Tinggi
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0,707	Reliabel	Tinggi
3	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0,718	Reliabel	Tinggi
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0,742	Reliabel	Tinggi
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,793	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 15 hasil uji reliabilitas variabel X1 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 16. Uji Reliabilitas Pinjaman Modal (X2)

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	0,797	Reliabel	Tinggi
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	0,788	Reliabel	Tinggi
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	0,770	Reliabel	Tinggi
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	0,774	Reliabel	Tinggi
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	0,785	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 16 hasil uji reliabilitas variabel X2 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 17. Uji Reliabilitas Bantuan (X3)

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	0,767	Reliabel	Tinggi
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	0,792	Reliabel	Tinggi
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	0,767	Reliabel	Tinggi
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	0,763	Reliabel	Tinggi
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	0,762	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 17 hasil uji reliabilitas variabel X3 mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 18. Uji Reliabilitas Mengembangkan UMKM (Y)

No	Variabel	Nilai Alpha	Status	Kriteria
1	PKBL PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan	0,775	Reliabel	Tinggi
2	PKBL PT INKA memiliki peran dalam mengembangkan UMKM mitra binaan	0,786	Reliabel	Tinggi
3	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	0,757	Reliabel	Tinggi
4	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	0,763	Reliabel	Tinggi
5	PKBL PT INKA memiliki manfaat bagi para mitranya	0,778	Reliabel	Tinggi

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 18 hasil uji reliabilitas variabel Y mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,700 yang berarti masing-masing pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Ghozali (2009) menyatakan uji normalitas digunakan untuk menunjukkan normal atau tidaknya distribusi nilai residual. Selain itu, uji normalitas juga digunakan untuk memenuhi salah satu uji asumsi dasar analisis regresi linier berganda, dimana variabel dependen dan independen harus berdistribusi normal. salah satu cara untuk mengetahui uji normalitas yaitu dengan teknik Kolmogrow-Smirnov (K-S), dengan begitu dapat diketahui normal atau tidaknya distribusi data dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan distribusi data normal. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	0,353	Normal
Pinjaman Modal	0,081	Normal
Bantuan	0,457	Normal
Mengembangkan UMKM	0,721	Normal

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Berdasarkan tabel 19 uji normalitas diketahui dapat disimpulkan bahwa data penelitian masing-masing variabel berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

b) Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen linier atau tidak. Dalam uji linieritas terdapat kriteria yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel

dependen dan variabel independen adalah linier (Ghozali,2009). Hasil dari uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan terhadap Mengembangkan UMKM	0,660	Linier
Pinjaman Modal terhadap mengembangkan UMKM	0,107	Linier
Bantuan terhadap mengembangkan UMKM	0,206	Linier

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 20 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel pelatihan dan pembinaan terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,660, nilai signifikan pada variabel pinjaman modal terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,107, nilai signifikan pada variabel bantuan terhadap mengembangkan UMKM adalah 0,206. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel dependen yaitu mengembangkan UMKM

c) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2009) menyatakan uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini alat statistic yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen apabila nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	1.413	Tidak terjadi Multikolinieritas

Pinjaman Modal	1.442	Tidak terjadi Multikolinieritas
Bantuan	1.025	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 21 diketahui bahwa nilai VIF Pelatihan dan pembinaan adalah 1.413, Pinjaman modal adalah 1.442, dan bantuan adalah 1.025. semua nilai VIF < 10 hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2015) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai variance yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance kesalahan pengganggu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain bersifat sama disebut Homoskedastisitas dan sebaliknya jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Pelatihan dan Pembinaan	0,918	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pinjaman Modal	0,806	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Bantuan	0,528	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Pada tabel 22 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 sehingga Tidak terjadi Heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS

20. Hasil uji analisis regresi linier berganda tersaji dalam tabel 43 sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisiensi regresi (B)	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Pelatihan dan Pembinaan	0,485	3,066	0,004	Signifikan
Pinjaman Modal	0,500	4,013	0,000	Signifikan
Bantuan	0,374	2,819	0,008	Signifikan
Konstanta	-2.404			
Adjusted R ²	0,377			
F-hitung	7.450			
Sig	0,001			

Sumber: Data Primer (Kuesioner), Diolah 2021

Berdasarkan tabel 23 maka dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.404 + 0,485X_1 + 0,500X_2 + 0,374X_3$$

Keterangan :

Y : Prediksi Mengembangkan UMKM

-2.404 : Nilai konstanta sebesar -2.404 hal itu menunjukkan bahwa jika variabel pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, dan bantuan sama dengan nol, maka mengembangkan UMKM adalah sebesar -2.404.

0,485X₁ : Nilai koefisien beta pada variabel pelatihan dan pembinaan (X₁) sebesar 0,485 menunjukkan bahwa lama usaha mempunyai pengaruh positif terhadap tingginya mengembangkan UMKM, artinya dengan semakin pelatihan dan pembinaan yang dijalankan maka mengembangkan UMKM semakin tinggi.

0,500X₂ : Nilai koefisien beta pada variabel pinjaman modal (X₂) sebesar 0,500 menunjukkan bahwa pinjaman modal mempunyai pengaruh

positif terhadap tingginya mengembangkan UMKM, artinya dengan semakin besar pinjaman modal yang diberikan maka mengembangkan UMKM akan semakin tinggi.

0,374X3 : Nilai koefisien beta pada variabel bantuan (X3) sebesar 0,374 menunjukkan bahwa bantuan mempunyai pengaruh positif terhadap mengembangkan UMKM,, artinya dengan semakin banyak bantuan yang diberikan maka mengembangkan UMKM akan semakin tinggi.

5. Uji Hipotesis

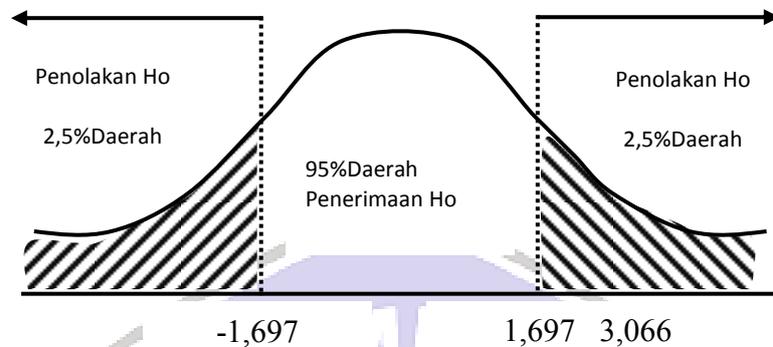
a) Uji t (Parsial)

Uji t atau uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu pada uji ini juga membandingkan t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung $> t$ -tabel maka hipotesis diterima, jika t-hitung $< t$ -tabel maka hipotesis ditolak (Santoso, 2015). Paparan hasil untuk hasil uji t masing-masing dari variabel independen, sebagai berikut:

1) Pelatihan dan Pembinaan

Pelatihan dan pembinaan memiliki tingkat signifikan sekitar $0,004 < 0,05$. Dari hasil uji t pada variabel pelatihan dan pembinaan menyatakan bahwa nilai uji t sebesar $3,066 > 1,697$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,485. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan hipotesis penelitian

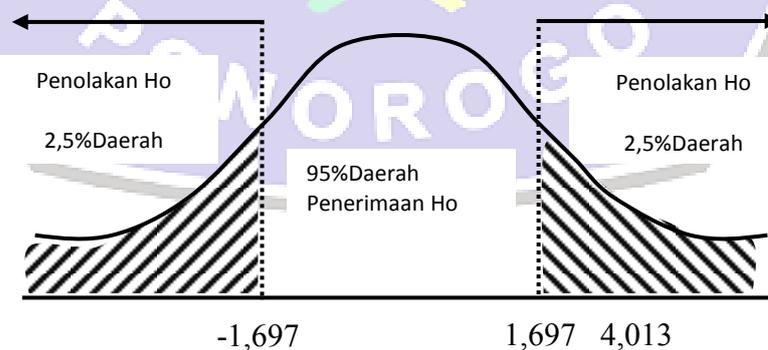
diterima, artinya pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



Gambar 4. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Untuk Variabel Pelatihan dan Pembinaan

2) Pinjaman Modal

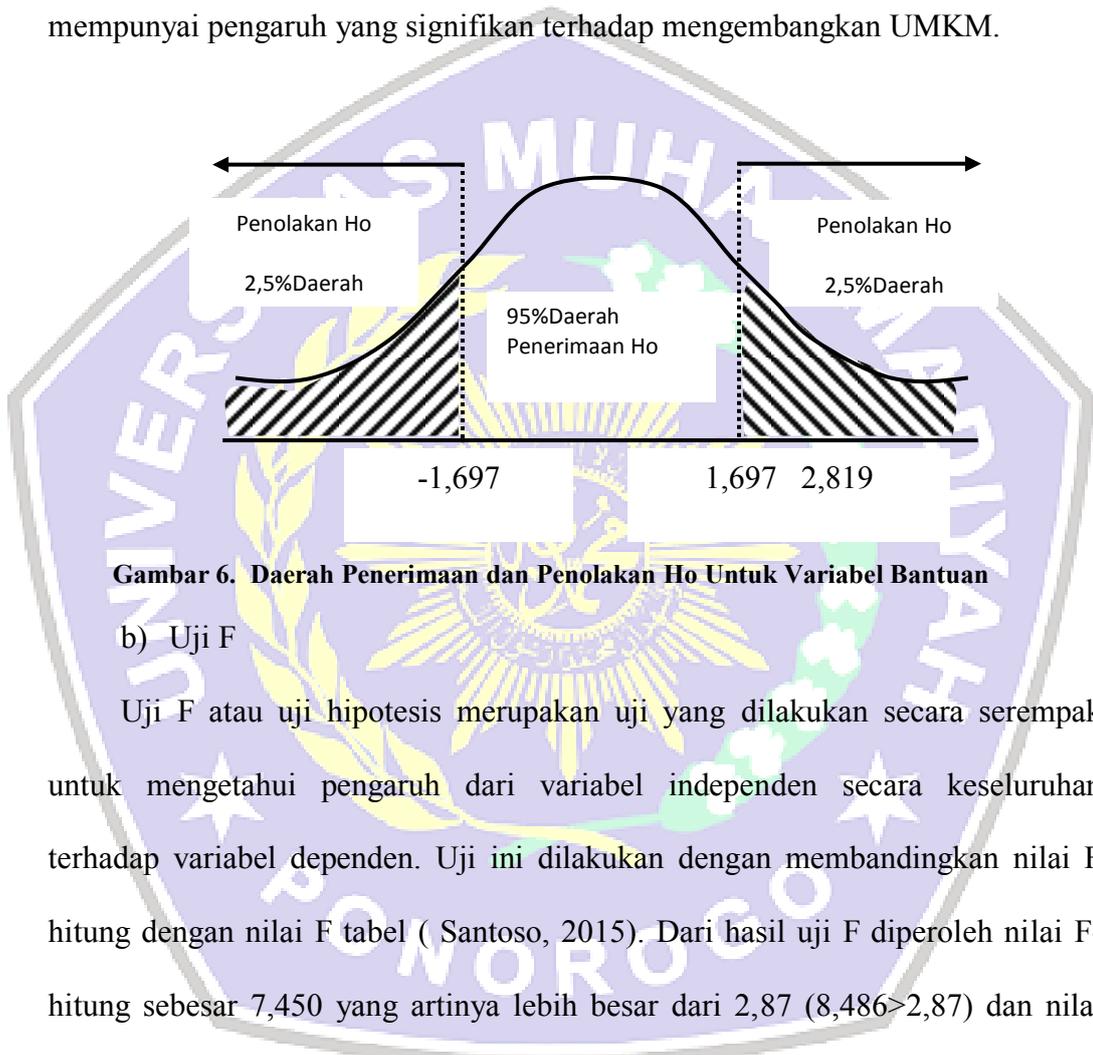
Pinjaman Modal memiliki tingkat signifikan sekitar $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji t pada variabel Pinjaman Modal menyatakan bahwa nilai uji t sebesar $4,013 > 1,697$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,500. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 di tolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Pinjaman Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



Gambar 5. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Untuk Variabel Pinjaman Modal

3) Bantuan

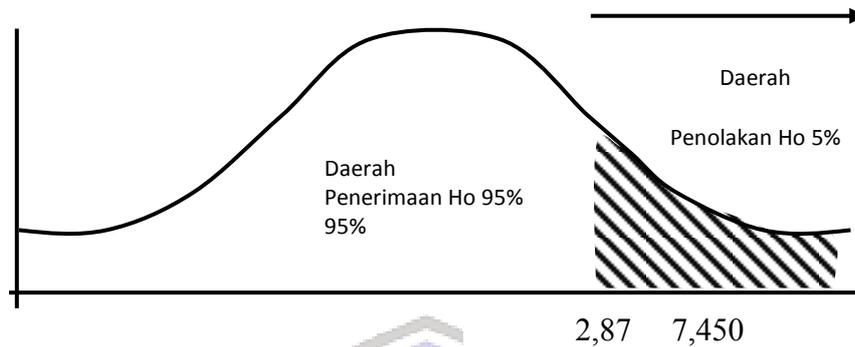
Bantuan memiliki tingkat signifikansi sekitar $0,008 < 0,05$. Dari hasil uji t pada variabel Bantuan menyatakan bahwa nilai uji t sebesar $2,819 > 1,697$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,374$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Bantuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.



Gambar 6. Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Untuk Variabel Bantuan

b) Uji F

Uji F atau uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan secara serempak untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel (Santoso, 2015). Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 7,450 yang artinya lebih besar dari 2,87 ($8,486 > 2,87$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Pelatihan dan pembinaan, Pinjaman Modal dan Bantuan berpengaruh terhadap mengembangkan UMKM" diterima.



Gambar 7. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

6. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Hasil uji adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,377, artinya menunjukkan bahwa mengembangkan UMKM dipengaruhi oleh variabel Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal, dan Bantuan sebesar 37,7 % sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Peran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adapun variabel yang digunakan adalah pelatihan dan pembinaan (X1), pinjaman modal (X2), dan bantuan (X3) terhadap mengembangkan UMKM (Y).

1. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Mengembangkan UMKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data terkait dengan variabel pelatihan dan pembinaan dapat di gambarkan sebagaimana dalam tabel 44 di bawah ini:

Tabel 24. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pelatihan dan Pembinaan

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	0	0%	1	2.40%	1	2.40%	16	39.00%	23	56.10%
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	0	0%	1	2.40%	1	2.40%	16	39.00%	23	56.10%
3	Tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	0	0%	1	2.40%	0	0%	20	48.80%	20	48.80%
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	0	0%	2	4.90%	3	7.30%	20	48.80%	16	39.00%
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	6	14.60%	13	31.70%	13	31.70%	8	19.50%	1	2.40%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 56.1 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 39 % menyatakan tidak setuju, 2.4 % menyatakan netral, 2.4 % menyatakan setuju bahwa pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA. Mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju. Sesuai dengan wawancara, responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA tidak efektif dalam pelaksanaannya. Hal itu dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya satu kali dalam 1 tahun. Apalagi dengan adanya COVID-19 saat ini pembinaan dilakukan secara daring. Dimana tidak semua mitra binaannya pandai dalam mengoperasikan teknologi. Selain itu PT INKA memberi binaan hanya satu macam, padahal UMKM mitra binaannya tidak hanya terdiri dari satu macam usaha sehingga pembinaan yang diberikan PT INKA belum tentu sesuai dengan

usaha satu dengan usaha yang lainnya. Sehingga pembinaan yang diberikan kepada mitra binaanya tidak memiliki manfaat bagi semua UMKM mitranya.

Sebesar 56.1 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 39 % responden menyatakan tidak setuju, 2.4 % responden menyatakan netral, 2.4 % responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya pembinaan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaannya. Mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA tidak memiliki pengaruh dalam mengembangkan UMKM mitra binaanya. Hal itu dikarenakan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak INKA di samakan, padahal belum tentu pembinaan yang diberikan sesuai antara usaha satu dengan usaha lainnya.

Sebesar 48.8 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 48.8 % responden menyatakan tidak setuju, 2.4 % responden menyatakan setuju mengenai tanggapan responden terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA. Hal itu menunjukkan bahwa ada keseimbangan responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju yang pada dasarnya UMKM mitra tidak setuju mengenai pernyataan pembinaan yang diberikan oleh PT INKA. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA kurang efektif jika digunakan untuk mengembangkan usaha. Dikarenakan setiap usaha satu dengan yang lain berbeda. Belum tentu pembinaan yang diberikan PT INKA sesuai dengan salah satu usaha akan tetapi belum tentu usaha yang lainnya mendapatkan manfaat dari adanya pembinaan tersebut.

Sebesar 39 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 48.8 % responden menyatakan 7.3 % netral, 4.9 % responden menyatakan setuju mengenai pembinaan yang diberikan PT INKA yang sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM . mayoritas responden menyatakan tidak setuju. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pembinaan yang diberikan PT INKA belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh setiap UMKM mitra binaannya.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 19.5 % responden menyatakan tidak setuju, 31.7 responden menyatakan netral, 31.7 % responden menyatakan setuju, 14.6 % responden menyatakan setuju mengenai adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan netral dan setuju . Sesuai dengan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa tidak ada kendala yang serius dalam mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diberikan PT INKA. Hal tersebut dikarenakan letak PT INKA yang strategi dengan akses jalan yang baik membuat UMKM mitra binaan tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan Pembinaan dan pelatihan. Hanya saja di masa pandemic ini pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA dilakukan secara daring/online yang membuat para mitra nya harus memiliki jaringan dan kuota yang memadai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rudi alhempiraden., Harianto Wismar (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pembinaan berpengaruh signifikan terhadap mengembangkan UMKM. Peningkatan pelatihan dan pembinaan berdampak terhadap peningkatan perkembangan usaha kecil menengah (UKM)

dan sebaliknya penurunan pelatihan dan pembinaan berdampak pula terhadap penurunan perkembangan usaha kecil menengah (UKM). Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendriani Susi dan Anulhaqim Soni (2008) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh signifikan dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah.

2. Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Mengembangkan UMKM

Tabel 25. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pinjaman Modal

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	18	43.90%	19	46.30%	4	9.80%	0	0%	0	0%
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	13	31.70%	19	46.30%	7	17.10%	2	4.90%	0	0%
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	18	43.90%	14	34.10%	7	17.10%	2	4.90%	0	0%
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	15	36.60%	17	41.50%	8	19.50%	1	2.40%	0	0%
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	18	43.90%	20	48.80%	2	4.90%	1	2.40%	0	0%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 9.8 % responden menyatakan netral, 46.3 responden menyatakan setuju, 43.9 % responden menyatakan sangat setuju mengenai pinjaman modal yang bisa didapat dengan mudah oleh UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Dimana berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM tanpa harus menyertakan barang

jaminan dengan nilai tinggi ke PT INKA. Proses pencairan yang cukup cepat membuat UMKM mitra bisa segera menggunakan pinjaman tersebut untuk menambah modal usahanya.

Sebesar 4.9 % responden menyatakan tidak setuju, 17.1% responden menyatakan netral, 46.3% responden menyatakan setuju, 31.7% responden menyatakan sangat setuju mengenai pinjaman modal yang diberikan PT INKA terdapat bunga di dalamnya . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa dalam peminjaman modal di PT INKA terdapat bunga di dalamnya sebesar 6% per tahun sesuai dengan aturan pemerintah.

Sebesar 4.9 responden menyatakan tidak setuju, 17.1 responden menyatakan netral, 34.1 responden menyatakan setuju, 43.9 responden menyatakan sangat setuju mengenai bunga yang diberikan membebani UMKM. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa saat pandemic saat ini para UMKM mitra merasa keberatan dengan adanya bunga tersebut hal tersebut dikarenakan saat ini pendapatan usaha menurun drastis akibat adanya pandemic, ditambah diberlakukannya PPKM oleh pemerintah membuat para UMKM memberhentikan produksinya terlebih dahulu hingga kondisi membaik. Akibatnya pendapatan semakin menurun sehingga para pelaku UMKM mitra binaan PT INKA merasa keberatan dengan adanya bunga.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 19.5 % responden menyatakan netral, 41.5 % responden menyatakan setuju, 36.6 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Jangka waktu yang diberikan untuk

mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa jangka waktu yang diberikan oleh pihak INKA dalam mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan yang di bank atau aturan OJK. Yaitu dengan cara di ansur setiap bulan melalui pemotongan saldo rekening mitra.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 4.9 % responden menyatakan netral, 48.8 % responden menyatakan setuju, 43.9 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa hambatan yang dialami oleh para UMKM mitra binaan PT INKA yaitu menurunnya omset usaha bahkan tidak hanya penurunan omset namun juga ada UMKM yang gulung tikar akibat pandemic. Hal seperti itu yang membuat pengembalian pinjaman menjadi terhambat atau tidak bisa tepat waktu dalam pengembaliannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria Ria, Jurana (2015) dengan judul penelitian Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Program Kemitraan PT TELKOM Cabang Palu Sulawesi Tengah) yang menyatakan bahwa Pinjaman modal digunakan untuk pembelian barang-barang modal (Aktiva tetap produktif) yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan produk mitra binaan.

3. Pengaruh Bantuan terhadap Mengembangkan UMKM

Tabel 26. Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Bantuan

No	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	16	39.00%	20	49.80%	5	12.20%	0	0%	0	0%
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	12	29.30%	28	68.30%	1	2.40%	0	0%	0	0%
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	7	17.10%	19	46.30%	15	36.60%	0	0%	0	0%
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	8	19.50%	25	61.00%	7	17.10%	1	2.40%	0	0%
5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM	12	29.30%	26	63.40%	2	4.90%	0	0%	1	2.40%

Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa dari 41 responden 12.2 % responden menyatakan netral, 48.8 responden menyatakan setuju, 39 % responden menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh INKA baik dalam bentuk barang maupun uang sangatlah membantu bagi UMKM dalam pengembangan usaha.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan netral, 68.3 responden menyatakan setuju, 29.3 respondne menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan masih berjalan sampai saat ini . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa

bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaanya masih berjalan hingga saat ini. Baik berupa barang maupun uang.

Sebesar 36.6 % responden menyatakan netral, 46.3 % responden menyatakan setuju, 17.1 responden menyatakan sangat setuju mengenai bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh PT INKA sangatlah membantu dalam pengembangan UMKM. Karena dengan adanya bantuan yang diberikan UMKM mitra mendapat tambahan modal usaha sehingga dengan adanya tambahan modal usaha tersebut UMKM dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih besar sehingga lebih di kenal luas oleh masyarakat.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan tidak setuju, 17.1 % responden menyatakan netral, 61 % responden menyatakan setuju, 19.5 % responden menyatakan sangat setuju mengenai dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya. Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM mitra itu sendiri bersemangat dalam mengembangkan usahanya. Hal itu dikarenakan memiliki modal tambahan yang bisa digunakan untuk merealisasikan ide-ide baru untuk kemajuan usahanya. Kebanyakan para wirausahawan mengalami kepasifan dalam usahanya disebabkan oleh sedikitnya modal yang dimiliki sehingga untuk mau membuat inovasi-inovasi baru menjadi terhambat.

Sebesar 2.4 % responden menyatakan sangat tidak setuju, 4.9 % responden menyatakan netral, 63.4 % responden menyatakan setuju, 29.3 % responden menyatakan sangat setuju mengenai Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM . Mayoritas responden menyatakan setuju. Berdasarkan wawancara yang dilakukan responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan memiliki pengaruh yang besar dalam mengembangkan usaha. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya tambahan modal wirausahawan dapat memperbesar usahanya bahkan ada yang membuat inovasi baru untuk memajukan usahanya tersebut tanpa merasa kekurangan modal.

4. Pengaruh Semua Variabel terhadap Mengembangkan UMKM

Pada hasil uji serempak atau uji F pada penelitian yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau $7,450 > 2,87$ maka sama artinya dengan H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, dan bantuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mengembangkan UMKM.

Dalam penelitian ini pelatihan dan pembinaan, bukan menjadi factor utama yang mempengaruhi mengembangkan UMKM, factor lain yang mempengaruhi mengembangkan UMKM yaitu pinjaman modal dan bantuan. Semakin banyak pinjaman modal dan bantuan yang diperoleh para UMKM mitra maka semakin mengembangkan UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pristiana Ulfi., Hidayati Cholis., Wiwoho bambang (2015) dengan judul penelitian peningkatan produktivitas profitabilitas bagi UKM sentra industri kue bakpia di gampol pasuruan jawa timur,

menyatakan bahwa dengan adanya bantuan alat yang diberikan mitra dapat membantu meningkatkan produktivitas produk. Selain itu Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasmirah (2017) dengan judul penelitian pengaruh bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan usha kecil menengah di kecamatan wara menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kecamatan wara



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT INKA dalam mengembangkan Usaha mikro kecil menengah (UMKM) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan dan pembinaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mengembangkan UMKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin lama UMKM mitra mengikuti Pelatihan dan pembinaan yang diberikan oleh PT INKA, maka tingkat mengembangkan UMKM juga semakin tinggi.
2. Variabel Pinjaman modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mengembangkan UMKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar Pinjaman modal yang Diterima, maka tingkat mengembangkan UMKM dalam menjalankan usahanya juga semakin tinggi.
3. Variabel Bantuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mengembangkan UMKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak bantuan yang diterima UMKM mitra, maka akan semakin tinggi mengembangkan usaha nya
4. Pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, bantuan secara serempak dan bersama-sama mempengaruhi variabel mengembangkan UMKM

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen yang lain yang dinilai dapat mempengaruhi mengembangkan UMKM.
2. Semoga PT INKA terus menjalin kerjasama dengan UMKM dan memberikan tambahan program-program yang bisa membantu mengembangkan UMKM



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani Mohammad, (2016), Model CSR Berbasis Komunitas Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Korperasi, Bogor , IPB Press.
- Afiffuddin, (2010), Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori Dan Implikasinya Di Era Reformasi, Bandung, Alfabeta.
- Agung Pratama Maulana, (2013), Analisis efektivitas corporate social responsibility dalam program kemitraan badan usaha milik Negara (studi kasus pada perkembangan UMKM mitra binaan PT perkebunan nusantara VII unit usaha rejosari), jural nata praja: kajian ilmu administrasi negara, volume 1, nomor 1
- Arikunto, (2013), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bhasin, (2010), “*Globalization Of Entrepreneurship: Policy Considerations For SME Development In Indonesia*”, The International Business & Economics Research Journal, Volume 9, Nomor 4.
- Chotim Dan Thamrin, (1997), Pemberdayaan & Replika Aspek Finansial Usaha Kecil Di Indonesia, Diskusi Ahli, AKTIGA, Bandung
- Creswell (2010), Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Emilio G Jose, 1975
- Ferry Firdaus Gusti Muhammad, (2018), Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Oleh Hypermart Berbasis Program Kemitraan Kota Palangka Raya, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA, Palangkaraya
- Fitria Ria, Jurana, (2016), *Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Dalam Rangka Pemberdayaan Ukm (Studi Kasus Program Kemitraan PT TELKOM Cabang Palu Sulawesi Tengah)*, Volume 3, nomor 2.
- Ghassani Nabila, (2015) *Kemitraan Pengembangan UMKM, Kebijakan Dan Manajemen Public*, Volume 3, Nomor 2.
- Ghozali, (2009), Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS, Semarang, UNDIP.

- Ghozali, (2011), Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS, Semarang, UNDIP.
- Ghozali, (2018), Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS, Semarang, UNDIP.
- Gisyard Apituley Efron, (2012), Pelaksanaan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Telkom Dengan Menggunakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berpola Klaster.
- Hafsah, (2004), "*Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*", Jurnal Infokop, Nomor 25.
- Hamdani, (2020), Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah Lebih Dekat Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handini Sri,Dkk, (2019), Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan Umkm Di Wilayahpesisir, Surabaya, SCOPINDO Media Pustaka Press
- Hartono Budi, (2012), Ekonomi Bisnis Peternakan, Malang, Ub Press.
- Hartono Budi, (2014), Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM, PT Elex Media Komputindi KOMAPAS, Gramedia.
- Hendriani Susi Dan A Nulhaqim Soni (2008) *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan Pt. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai*, Jurnal Kependudukan Padjajaran, Volume 10, Nomor 2.
- Hendriani Susi Dan A Nulhaqim Soni, (2008), Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, jurnal kependuudkan padjajaran, volume 10, nomor 2
- IAI, (2018), Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, Jakarta, graha akuntan.
- INKA (2019) <https://www.solopos.com/Inka-Salurkan-Dana-Csr-Rp3-Miliar-Tahun-Depan-Naik-1038428>
- Kartasmita Ginandjar, (1997), *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri*, Jakarta, Disampaikan pada Sarasehan DPD GOLKAR Tk. I Jawa Timur.

- Koesrianti, (2019), *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Prosedur Dan Syarat-Syarat Permohonan: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ SIUP Dan Tanda Daftar Perusahaan/TDP*
- Kumala Irti Ingsun, (2019), Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM berdasarkan prinsip umum CSR Studi pada PTPN III (Persero) medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
- Listyaningsih Erna., dan Alansori Apip, (2020), Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Jakarta, ANDI (Anggota IKAPI).
- Martono, (2014), Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder. *Edisi Revisi 12*, 207.
- Jafar Hafshah Mohammad, (2000), kemitraan usaha, Jakarta: sinar harapan
- Mohammad Hamim Sultoni, (2020), Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR Terhadap Citra Perusahaan), Pamekasan, Duta Media Publisng
- Muhammad, (2013), Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, Jakarta, Rajawali Pers
- Noerhayati Manager CSR INKA, 2019, Dalam Wawancara
- Peraturan Menteri BUMN PER-09/MBU/07/2015 Tanggal 03 Juli 2015 tentang “tata laksana program PKBL”
- Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 “tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)”
- R Nindita Radyati Maria, (2014), Sustainable Business Dan Corporate Social Responsibility. Jakarta, CECT Trisakti University Indonesia.
- Ratunasari Sandra, (2013), Tanggung Jawab Social Perusahaan Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Riska Anriyanty, (2018), Analisis Pemanfaatan Dan Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Akselerasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sekitar Perusahaan PT Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

- Rohedi Mohammad, (2014), Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sumenep), public corner fakultas ilmu social dan ilmu politik, volume 10, nomor 1
- Rudi Alhempri Raden., Harianto Wismar, (2013), Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan, media riset bisnis & manajemen, volume 13, nomor 1
- Santoso, (2015), Penelitian Kuantitatif Metode Dan Langkah Pengolahan Data, Ponorogo, Umpo Press
- Simamora, (2001), Manajemen Sumberdaya Manusia, Yogyakarta, Edisi Kedua STIE YKPN
- Subanar, (1997), Manajemen Usaha Kecil, Yogyakarta, BPFE
- Sugiyono, (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung, Alfabeta
- Surya Rahman Anang, (2014), “Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara III Distrik Deli Sirdang II”, Politeknik Negeri Medan.
- Supriyadi, (1997), Pola Kemitraan Usaha Kecil, Menengah dan Besar Dimasa yang Akan Datang, Makalah dalam Temu Nasional Modal Ventura: Jakarta
- Tobari Ahmad, (2010), Pemberdayaan usaha kecil melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) (Studi pada program kemitraan perum perumnas regional VI Surabaya), Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim, surabaya
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”
- Undang Undang Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang “Program Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara”
- Vemi Rismawati Yosita (2009) Profil usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Kenongorejo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Website PT INKA <https://www.inka.co.id/Berita>
- Website PT INKA, <https://www.inka.co.id/>

Widjaja, (2002). *Administrasi Kepegawaian: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Yudiviantho Agung, (2010), “Strategi Pendanaan Melalui Sekuritas Piutang Pembiayaan Konsumen Pada PT.ABC Finance”, Universitas Indonesia, Jakarta.



Lampiran 1 kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:
Mitra Binaan PT INKA
Di tempat
Bersama ini saya:

Nama : Inny dwi Ciptaningtya
NIM : 18420630
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul:

“PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI KARISIDENAN MADIUN”

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi saya sehingga Bapak/Ibu diharapkan agar mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan Bapa/Ibu dalam menjawab kuesioner, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Inny dwi Ciptaningtya

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi daftar pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari pada pilihan jawaban dan mengisi jawaban yang berada di titik-titik yang tersedia

Identitas Pribadi:

Nama.....

Usia.....

Jenis kelamin

Pria

wanita

Pendidikan terakhir

SD

SMA

SMP

Diploma/Sarjana

Jenis usaha

Makanan/minuman

Handycraf/kerajinan tangan

Furniture/property

Produk lainnya

Konveksi/fashion

Lokasi usaha.....

Cabang usaha

Ada

Tidak

Lama menjadi mitra

1 tahun

3 tahun

2 tahun

Lebih dari 3 tahun

Petunjuk pengisian kuesioner



Berilah jawaban dan alasan mengenai pertanyaan berikut sesuai pendapat anda, dengan cara memberi alasan dan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Dengan

Keterangan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 N : Netral

1. Pelatihan dan Pembinaan

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA						
2	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA						
3	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA						
4	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM						
5	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM						

2. Pinjaman Modal

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM						
2	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya						
3	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM						
4	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya						
5	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM						

3. Bantuan

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	S	N	TS	STS	
1	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM						
2	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini						
3	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM						
4	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya						

5	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam mengembangkan UMKM						
---	---	--	--	--	--	--	--

4. Mengembangkan UMKM

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	S	N	TS	STS	
1	PKBL PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan						
2	PKBL PT INKA memiliki peran dalam mengembangkan UMKM mitra binaan						
3	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan						
4	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha						
5	PKBL PT INKA memiliki manfaat bagi para mitranya						

Lampiran 2. Tabel Data Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat / Lokasi Usaha	Jenis Usaha	Lama Menjadi Mitra PT INKA
1	Didik dwi priyono	33	Pria	SMA	Ds.pingkuk Kec.bendo Kab.magetan	Lainnya	2 tahun
2	Abdul Azis	48	Pria	SMP	Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	Makanan / Minuman	2 tahun
3	Jono	42	Pria	SMP	DS getas anyar	Ternak sapi	3 tahun
4	Watro	51	Pria	SMA	Dusun jubleg RT 3 RW 3 Desa Gerih Kec Gerih Kab Ngawi	Makanan / Minuman	4 tahun
5	Ratih Yuni Kartika	47	Wanita	D3 / SARJANA	Perum Mojopurno Indah blok D4 tahun/12, jln mojoasri 2, RT 18, RW 6, Munggut, Wungu, Madiun	Handycraf / Kerajinan tangan	1 tahun
6	Nyamad rachman	44	Pria	SMA	Jl. Susilowangi rt. 01 rw. 04 tahun desa toyoresmi kec. Ngasem kab. Kediri	Makanan / Minuman	2 tahun
7	Muniroh Padmaningsih	49	Wanita	SMA	Tlogo 2 RT 01 RW 02 Tlogo Kanigoro Blitar	Makanan / Minuman	2 tahun
8	Satrijo Arif Wibowo	52	Pria	D3 / SARJANA	Jalan Tanjung Raya no 34 tahun Manisrejo Madiun	Makanan / Minuman	3 tahun
9	Warti	49	Wanita	SMA	Bulugunung plaosan magetan	Makanan ringan carang mas	10 tahun

10	Mahmud Rivai	43	Pria	SMA	Dusun tempuran RW 04 tahun RW 16 Kaliabu mejayan madiun jatim	Makanan / Minuman	6 tahun
11	Anna Fitri Rahayu	46	Wanita	SMA	Rt 03/03Ploso Tinil Panekan Magetan	Makanan / Minuman	2 tahun
12	Sofi	31	Wanita	SMA	Dungus	Makanan / Minuman	5 tahun
13	Dian Fajar Riyono SE	53	Pria	D3 / SARJANA	Jl pemuda rt 01 rw 02 ds nambak kec bungkal kab ponorogo jawa timur	Pengrajin batik tulis	3 tahun
14	Anik Wulandari	41	Wanita	D3 / SARJANA	jl.srikandi 58 Rt4 tahun Rw2 sukowinangun Magetan	Makanan / Minuman	3 tahun
15	Ardini Suminarsih	48	Wanita	D3 / SARJANA	Jl.Gajah Mada no.4 tahun Rt.02/Rw 06 Papar, Kediri	Batik	2 tahun
16	Sri wanudyo winarni	43	Pria	SMA	Jln. Moch hatta no 04 tahun, ds. Sembung, kab. Tulungagung, kec. Tulungagung	Makanan / Minuman	3 tahun
17	Mintartik,S.Pd,.M.H	55	Wanita	D3 / SARJANA	RT. 01 RW. 01 Ds. Salamrejo Kec. Karangan Kab. Trenggalek Prop. Jawa Timur	Konveksi / Fashion	3 Tahun
18	Tjatur Ambarwati, S. Sos	50	Wanita	D3 / SARJANA	Jl Thamrin gg. Kamboja 13 cKota Madiun	Handycraf / Kerajinan tangan	3 tahun
19	Suprapti	56	Wanita	SMP	Magetan	Makanan / Minuman	3 tahun
20	Muchamad kambali	32	Pria	SMA	Kediri	Makanan / Minuman	1 tahun
21	Watro	51	Pria	SMA	Dusun jubleg RT 5 Rw 3 Desa Gerih Kec Gerih Kab Ngawi	Makanan / Minuman	4 tahun

22	Miftahurrohmah	36	Wanita	SMA	kediri jawatimur	Makanan / Minuman	3tahun
23	Joko susilo	44	Pria	SMA	DS.sirapan jl.gajah Mada RT.01 RW.01 kec Madiun kab.madiun Jatim	Furniture / Property	6 tahun
24	Sri Susilowatiningsih	54	Wanita	D3 / SARJANA	Jl.Ardi Manis f4 tahun/30	Makanan / Minuman	2 tahun
25	Alyn Ratmawati Kurniana	53	Wanita	D3 / SARJANA	Jl. Thamrin gg. Mawar 1/4 tahun Madiun	Handycraf / Kerajinan tangan	2 tahun
26	Ben ayub	37	Pria	D3 / SARJANA	Madiun	Konveksi / Fashion	3 tahun
27	Salamah	52	Wanita	SMA	Sawentar o4 tahun\09 Kanigoro Blitar	Makanan / Minuman	2 tahun
28	Rina Arifiani	35	Wanita	SMA	Pacitan	Makanan / Minuman	6 tahun
29	Umi Anjariyatun	58	Wanita	D3 / SARJANA	Jln Raya Garum blitar jatim	Batik dan konveksi	4 tahun
30	Nyamad rachman	44	Pria	SMA	Dsn besuk desa toyoresmi rt.1/rw.4 tahun kec. Ngasem kab. Kediri	Makanan / Minuman	2 tahun
31	Ai sopiati	31	Wanita	SMA	Karangrejo wungu madiun	Makanan / Minuman	5 tahun
32	Pandu Putra Pratama	43	Pria	SMA	Jl. Banda no. 8 kota Madiun	Makanan / Minuman	5 tahun
33	Fajrinna	36	Wanita	D3 / SARJANA	Sambirembe Magetan	Makanan / Minuman	4 tahun
34	Nur Hayati	55	Wanita	D3 / SARJANA	Tinap rt01 rw05 Sukomoro Magetan	Lainnya	3 tahun
35	Susilowati	45	Wanita	SMA	Ds giripurno kec kawedanan magetan	Makanan / Minuman	3 tahun
36	Sri wanudyo winarni	43	Wanita	SMA	Jln moch hatta no.04 tahun, ds. Sembung, kec. Tulungagung	Makanan / Minuman	3 tahun

37	Anna Fitri Rahayu	46	Wanita	SMA	Ploso tinil rt 03/03Panekan Magetan	Makanan / Minuman	2 tahun
38	Samsudin	40	Pria	SMA	Ds. Ngale, Rt. 13, Rw.01, Kec.Paron, kab.Ngawi	Konveksi / Fashion	2 tahun
39	Satrijo Arif Wibowo	52	Pria	D3 / SARJANA	Jalan Tanjung Raya no 34 tahun Manisrejo Madiun	Makanan / Minuman	3 tahun
40	Hartini	55	Wanita	D3 / SARJANA	Jl wilis no 376 maospati	Kebutuhan rumah tangga	3 tahun
41	bekti sudarman	46	Pria	SMA	Ds plumpung rt13 rw 02 plaosan.magetan	Lainnya	7 tahun

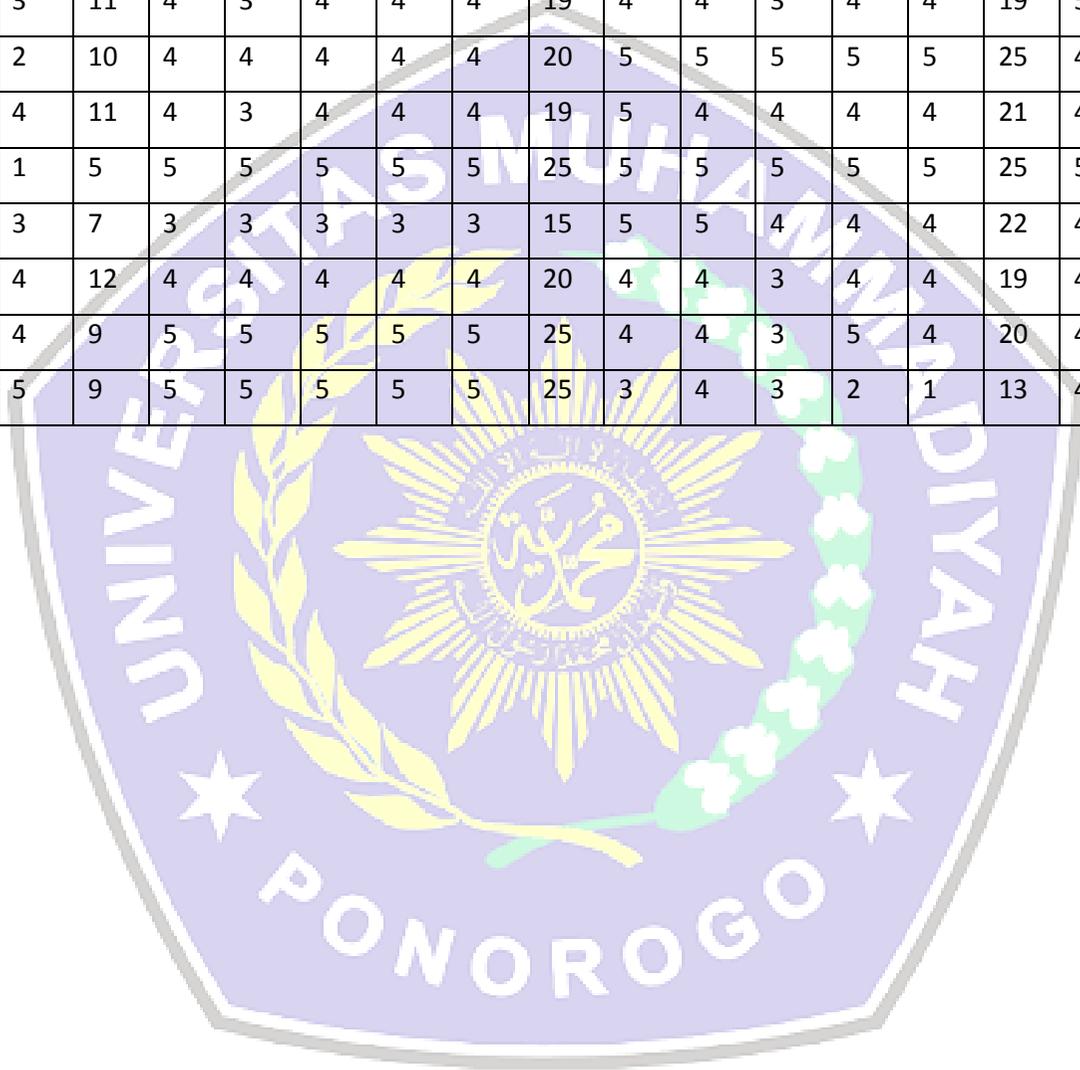


Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden

No	Pelatihan dan Pembinaan (X1)						Pinjaman Modal (X2)						Bantuan (X3)						Mengembangkan UMKM (Y)					
	X1B1	X1B2	X1B3	X1B4	X1B5	Total X1	X2B1	X2B2	X2B3	X2B4	X2B5	Total X2	X3B1	X3B2	X3B3	X3B4	X3B5	Total X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	1	1	2	2	2	8	4	4	2	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	2	3	4	17
2	2	2	2	2	4	12	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
3	2	2	2	2	4	12	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	5	25
4	1	1	1	1	5	9	4	4	5	3	5	21	3	4	4	3	4	18	4	4	5	3	5	21
5	1	1	1	2	4	9	5	4	4	4	4	21	3	4	3	3	4	17	5	4	4	4	4	21
6	1	1	1	1	5	9	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	5	21	5	5	5	5	5	25
7	2	2	2	2	4	12	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
8	2	2	2	2	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20
9	1	1	1	1	4	8	5	4	5	4	5	23	5	5	3	3	3	19	5	4	5	4	5	23
10	1	2	2	3	3	11	4	4	3	3	4	18	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
11	1	1	1	4	3	10	3	4	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25	3	4	4	3	4	18
12	2	2	2	2	3	11	3	4	3	3	4	17	5	4	4	4	4	21	3	4	3	3	4	17
13	2	2	2	2	3	11	5	4	3	4	5	21	4	5	4	4	5	22	5	4	3	4	5	21
14	2	2	2	1	4	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

15	1	1	1	3	4	10	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18
16	1	1	1	1	3	7	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	3	3	3	19
17	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20	4	2	2	2	2	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
19	3	3	2	2	4	14	4	2	3	4	4	17	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
20	2	2	2	3	3	12	3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
21	1	1	2	2	3	9	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
22	1	1	1	2	2	7	4	3	5	5	5	22	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
23	1	1	1	1	2	6	5	3	5	5	5	23	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	4	20
24	2	2	2	2	4	12	4	3	4	4	4	19	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	4	19
25	1	1	1	1	3	7	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
26	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
27	1	1	1	1	2	6	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
28	2	1	1	1	5	10	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19	5	5	4	4	4	22
29	1	1	1	2	3	8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	4	19
30	1	1	1	1	2	6	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20
31	2	1	1	1	3	8	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	4	17
32	1	1	1	1	5	9	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
33	1	1	2	1	5	10	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22

34	2	2	2	2	3	11	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19	5	5	4	5	5	24
35	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	4	19
36	1	2	2	2	4	11	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
37	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22
38	1	1	1	1	3	7	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	4	22	4	4	3	4	4	19
39	2	2	2	2	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19
40	1	1	1	2	4	9	5	5	5	5	5	25	4	4	3	5	4	20	4	3	3	3	3	16
41	1	1	1	1	5	9	5	5	5	5	5	25	3	4	3	2	1	13	4	4	3	3	4	18



Lampiran 4

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1B1	X1B2	X1B3	X1B4	X1B5	Pelatihan dan Pembinaan
X1B1	Pearson Correlation	1	.890**	.771**	.403**	.082	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.609	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X1B2	Pearson Correlation	.890**	1	.888**	.543**	.047	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.772	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X1B3	Pearson Correlation	.771**	.888**	1	.550**	.022	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.891	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X1B4	Pearson Correlation	.403**	.543**	.550**	1	-.082	.645**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000		.610	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X1B5	Pearson Correlation	.082	.047	.022	-.082	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.609	.772	.891	.610		.008
	N	41	41	41	41	41	41
Pelatihan dan Pembinaan	Pearson Correlation	.826**	.883**	.843**	.645**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		X2B1	X2B2	X2B3	X2B4	X2B5	Pinjaman Modal
X2B1	Pearson Correlation	1	.608**	.624**	.717**	.672**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X2B2	Pearson Correlation	.608**	1	.593**	.581**	.661**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X2B3	Pearson Correlation	.624**	.593**	1	.833**	.793**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X2B4	Pearson Correlation	.717**	.581**	.833**	1	.812**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X2B5	Pearson Correlation	.672**	.661**	.793**	.812**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41
Pinjaman Modal	Pearson Correlation	.821**	.798**	.896**	.911**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		X3B1	X3B2	X3B3	X3B4	X3B5	Bantuan
X3B1	Pearson Correlation	1	.598**	.580**	.609**	.510**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X3B2	Pearson Correlation	.598**	1	.499**	.454**	.481**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X3B3	Pearson Correlation	.580**	.499**	1	.549**	.538**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X3B4	Pearson Correlation	.609**	.454**	.549**	1	.697**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
X3B5	Pearson Correlation	.510**	.481**	.538**	.697**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41
Bantuan	Pearson Correlation	.819**	.723**	.799**	.837**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Mengembangkan UMKM
Y1	Pearson Correlation	1	.584**	.546**	.619**	.488**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Y2	Pearson Correlation	.584**	1	.472**	.562**	.594**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Y3	Pearson Correlation	.546**	.472**	1	.624**	.630**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Y4	Pearson Correlation	.619**	.562**	.624**	1	.607**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41
Y5	Pearson Correlation	.488**	.594**	.630**	.607**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41
Mengembangkan UMKM	Pearson Correlation	.795**	.767**	.832**	.848**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1B1	17.95	22.198	.778	.717
X1B2	17.95	21.798	.849	.707
X1B3	17.90	22.390	.802	.718
X1B4	17.68	22.872	.543	.742
X1B5	16.10	24.190	.227	.793
Pelatihan dan Pembinaan	9.73	6.901	1.000	.702

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2B1	37.71	38.662	.785	.797
X2B2	38.00	37.200	.746	.788
X2B3	37.88	35.510	.865	.770
X2B4	37.93	36.170	.887	.774
X2B5	37.71	37.512	.884	.785
Pinjaman Modal	21.02	11.374	1.000	.913

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3B1	36.71	23.012	.770	.767
X3B2	36.71	24.812	.673	.792
X3B3	37.17	22.845	.742	.767
X3B4	37.00	22.750	.791	.763
X3B5	36.80	22.511	.766	.762
Bantuan	20.49	7.106	1.000	.857

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.66	23.880	.744	.775
Y2	36.78	24.726	.719	.786
Y3	37.17	22.395	.776	.757
Y4	37.07	23.120	.804	.763
Y5	36.71	24.212	.765	.778
Mengembangkan UMKM	20.49	7.256	1.000	.865

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Mengembangkan UMKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.326	2.211

a. Predictors: (Constant), Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.304	3	36.435	7.450	.001 ^b
	Residual	180.940	37	4.890		
	Total	290.244	40			

a. Dependent Variable: Mengembangkan UMKM

b. Predictors: (Constant), Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.404	4.877		-.493	.625
	Pelatihan dan Pembinaan	.485	.158	.473	3.066	.004
	Pinjaman Modal	.500	.124	.625	4.013	.000
	Bantuan	.374	.133	.370	2.819	.008

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelatihan dan Pembinaan	Pinjaman Modal	Bantuan	Mengembangkan UMKM
N		41	41	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.73	21.02	20.49	20.49
	Std. Deviation	2.627	3.373	2.666	2.694
	Absolute	.145	.198	.134	.108
Most Extreme Differences	Positive	.145	.132	.134	.108
	Negative	-.098	-.198	-.118	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.930	1.267	.855	.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353	.081	.457	.721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Mengembangkan UMKM * Pelatihan dan Pembinaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mengembangkan UMKM * Pelatihan dan Pembinaan	Between Groups	(Combined)	51.494	9	5.722	.743	.667
		Linearity	6.199	1	6.199	.805	.377
		Deviation from Linearity	45.295	8	5.662	.735	.660
	Within Groups	238.750	31	7.702			
	Total	290.244	40				

Mengembangkan UMKM * Pinjaman Modal

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			113.279	9	12.587	2.205	.049
Mengembangkan UMKM * Pinjaman Modal	Between Groups	Linearity	29.327	1	29.327	5.137	.031
		Deviation from Linearity	83.952	8	10.494	1.838	.107
	Within Groups		176.965	31	5.709		
	Total		290.244	40			

Mengembangkan UMKM * Bantuan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			105.944	10	10.594	1.725	.121
Mengembangkan UMKM * Bantuan	Between Groups	Linearity	24.968	1	24.968	4.064	.053
		Deviation from Linearity	80.976	9	8.997	1.465	.206
	Within Groups		184.300	30	6.143		
	Total		290.244	40			

UJI MULTIKOLONERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.404	4.877		-.493	.625	
	Pelatihan dan Pembinaan	.485	.158	.473	3.066	.004	.708
	Pinjaman Modal	.500	.124	.625	4.013	.000	.694
	Bantuan	.374	.133	.370	2.819	.008	.976

a. Dependent Variable: Mengembangkan UMKM

UJI HETEROSKEDASITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABSResidual

b. All requested variables entered.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 ^a	.013	-.068	1.44531

a. Predictors: (Constant), Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal

b. Dependent Variable: ABSResidual



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.981	3	.327	.157	.925 ^b
	Residual	77.290	37	2.089		
	Total	78.271	40			

a. Dependent Variable: ABSResidual

b. Predictors: (Constant), Bantuan, Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.330	3.187		-.104	.918		
1 Pelatihan dan Pembinaan	.026	.103	.048	.247	.806	.708	1.413
Pinjaman Modal	.052	.081	.125	.637	.528	.694	1.442
Bantuan	.028	.087	.053	.323	.748	.976	1.025

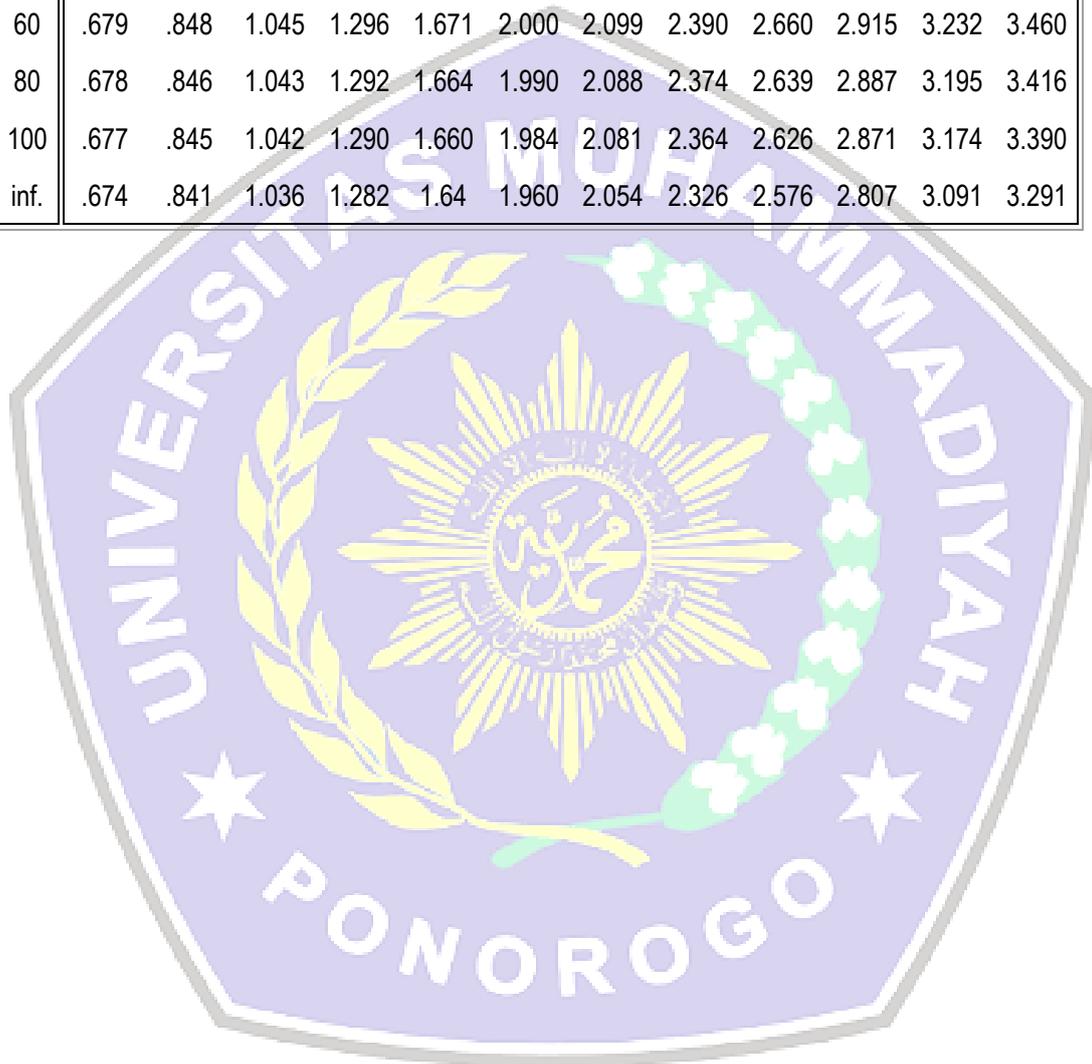
a. Dependent Variable: ABSResidual



Lampiran 5 tabel f

T Distribution Critical Values												
Df	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.02	.01	.005	.0025	.001	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	15.89	31.82	63.66	127.3	318.3	636.6
2	.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.09	22.33	31.60
3	.765	.978	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.21	12.92
4	.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	.727	.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	.718	.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	.691	.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.611	3.922
19	.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	.663	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	.684	.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.15	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690

28	.683	.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	.683	.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	.683	.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
Df	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.02	.01	.005	.0025	.001	.0005
40	.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	.679	.849	1.047	1.295	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	.679	.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	.678	.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	.677	.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
inf.	.674	.841	1.036	1.282	1.64	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.091	3.291



Lampiran 6 tabel t

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40

70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11



Lampiran 7 gambar



Bu Chandra Staf Divisi PKBL PT INKA



Pelatihan dan pembinaan bisnis plan yang dilakukan secara online oleh PKBL PT INKA disaat pandemi pada tanggal 12 april 2021



Pelatihan dan pembinaan pemasaran produk yang diberikan PKBL PT INKA kepada Pelaku usaha mikro kecil menengah



Penyerahan pinjaman modal berupa barang kepada UMKM mitra PKBL PT INKA



Responden Ibu Supiati penerima pinjaman modal dan bantuan alat PKBL PT INKA



Bantuan alat yang diterima ibu supiati



Packaging yang di dapat ibu fajrina dari pelatihan dan pembinaan yang diberikan PKBL PT INKA



Responden Bapak didik penerima pinjaman modal dan bantuan alat PKBL PT INKA



Bantuan alat yang diterima oleh bapak didik selaku mitra dari PKBL PT INKA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : **INNY DWI CIPTANINGTYA**
2. NIM : 18420630
3. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
4. Bidang : Ekonomi Mikro
5. Alamat : Jalan Mawar Rt 10 Rw 02 Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan
Kabupaten Madiun
6. Judul Skripsi : Peran PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT. Inka
dalam menumbuh kembangkan UMKM di Madiun
7. Masa Pembimbingan : April 2021 s.d Mei 2022
8. Tanggal Mengajukan Skripsi : 1 April 2021
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
28-04-2021	Revisi Proposal	
22-06-2021	Acc Proposal	
25-Juni 2021	Proposal Awal	
23-Sep-2021	Acc Bab I sd III	
7-Okt-2021	Revisi Bab IV dan V	
18-Okt-2021	Acc IV dan V	
28-Okt-2021	Bab I-V Revisi	
11 Nopember 2021	Bab I-V Revisi Klasifikasi	

